

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 3985/UN48.10.6/LT/2024 Singaraja, 17 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Observasi Awal

Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjar Bali
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ayu Putu Dinda Purnita
NIM : 2211031056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004


<http://fip.undiksha.ac.id>


[Fakultas Ilmu Pendidikan](#)


[fipundiksha](#)


[FIP Undiksha](#)


[0877 8811 6905](tel:087788116905)

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 860/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 19 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 1 Banjar Bali
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ayu Putu Dinda Purnita
NIM : 2211031056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 3. Surat Keterangan SD



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI**



Alamat : Jln. Hasanudin No. 2 Telp (0362) 24511 Kode Pos 81114 Singaraja Bali

SURAT KETERANGAN

Nomor: 430.5/08/TU/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Banjar Bali, menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Ayu Putu Dinda Purnita
NIM : 2211031056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar yang tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha telah melakukan Penelitian di SDN 1 Banjar Bali pada tanggal 21 Januari 2026 s/d 27 Januari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singaraja, 30 Januari 2026
Kepala SDN 1 Banjar Bali

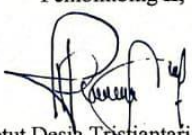
Putu Ada, M.Pd
NIP. 197212281996061001

Lampiran 4. Surat Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

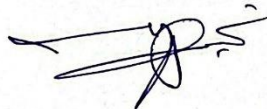
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI
SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA
PENDIDIKAN**

Menyetujui

Pembimbing I,  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004	Pembimbing II,  Dr. Ni Ketut Desia Trisiantari, S.Pd., M.Pd. NIP. 198912132015042003
---	---

Lampiran 5. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN****Menyetujui**

Pembimbing I,



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198408202012121004

Pembimbing II,



Dr. Ni Ketut Desia Trisnantari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198912132015042003

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Judges Pakar I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUGDES* I

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
NIP : 198905282023211018
Jabatan : Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Pendidikan Ganesha.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini;

Nama : Ayu Putu Dinda Purnita
NIM : 2211031056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,

I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
NIP. 198905282023211018

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Judges Pakar II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUGDES* II

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL.
NIP : 196606142003121002
Jabatan : Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan
Ganesha.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini;

Nama : Ayu Putu Dinda Purnita
NIM : 2211031056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,


Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL.
NIP. 196606142003121002

Lampiran 8. Lembar Penilaian Uji Judges Pakar I Instrumen Observasi

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I

**(INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI)**

No.	Penilaian		Catatan
	Relavan	Tidak Relavan	
Diferensiasi Konten			
1	✓		
2	✓		
3	✓		Namun lebih baik dikitanykem app
Diferensiasi Proses			
4	✓		
5	✓		*
6	✓		
Diferensiasi Produk			
7	✓		
8	✓		*
9	✓		
Diferensiasi Lingkungan Belajar			
10	✓		
11	✓		*
12	✓		
13	✓		

*Namun lebih baik dihilangkan agar tidak terlalu banyak. **

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
NIP. 198905282023211018

Lampiran 9. Lembar Penilaian Uji Judges Pakar I Instrumen Wawancara

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES I*

(INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI)

Komponen	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Validator	
		Relavan	Tidak Relavan
Pemahaman Guru tentang Diferensiasi.	1. Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai konsep dari pembelajaran berdiferensiasi dan mengapa hal ini penting untuk siswa di SD?	✓	
	2. Bagaimana Bapak/Ibu memahami perbedaan antara kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?	✓	
Penerapan Diferensiasi dalam Pembelajaran.	3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian awal (diagnostik) untuk memetakan kebutuhan siswa sebelum mulai mengajar?	✓	
	4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membedakan sumber belajar (konten) agar bisa dipahami oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda?	✓	
	5. Dalam proses belajar, apakah Bapak/Ibu memberikan kegiatan yang berbeda (seperti tugas berjenjang) sesuai dengan kecepatan belajar siswa?	✓	
	6. Apa saja pilihan bentuk tugas (produk) yang Bapak/Ibu berikan agar siswa bisa menunjukkan pemahamannya sesuai bakat mereka?	✓	
	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan	✓	



	mendukung kerja kelompok maupun mandiri?		
	8. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian harian untuk menyesuaikan cara mengajar pada pertemuan berikutnya?	✓	
Kendala dalam Pelaksanaan Diferensiasi	9. Apa tantangan tersulit yang Bapak/Ibu hadapi saat menyusun modul ajar atau mengelola waktu dalam kelas berdiferensiasi?	✓	
	10. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas atau sumber daya yang ada di sekolah?	✓	

CATATAN:

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,



I Made Hendra Sukmayasa, M.Pd.
NIP. 198905282023211018



Lampiran 10. Lembar Penilaian Uji Judges Pakar II Instrumen Observasi

LEMBAR PENILAIAN JUDGES II

**(INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI)**

No.	Penilaian		Catatan
	Relavan	Tidak Relavan	
Diferensiasi Konten			
1	✓		
2	✓		
3	✓		
Diferensiasi Proses			
4	✓		
5	✓		
6	✓		
Diferensiasi Produk			
7	✓		
8	✓		
9	✓		
Diferensiasi Lingkungan Belajar			
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,


Dr. Basilijus Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL.
NIP. 196606142003121002

Lampiran 11. Lembar Penilaian Uji Judges Pakar II Instrumen Wawancara

LEMBAR PENILAIAN JUDGES II

(INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI)

No.	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN VALIDATOR	
		Relavan	Tidak Relavan
1	Menurut Bapak/Ibu, apa definisi dan tujuan utama dari Pembelajaran Berdiferensiasi, dan seberapa penting pendekatan ini dalam konteks keberagaman siswa SD?		✓
2	Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai konsep kesiapan belajar, dan bagaimana kriteria ini secara spesifik memengaruhi keputusan Bapak/Ibu dalam membagi materi (Konten)?	✓	
3	Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi minat belajar siswa, dan bagaimana minat tersebut digunakan sebagai motivator paling signifikan agar siswa tetap terlibat aktif dalam pelajaran?	✓	
4	Profil belajar mencakup gaya belajar. Bagaimana Bapak/Ibu memetakan kebutuhan profil belajar siswa di kelas, dan adakah contoh penyesuaian yang didasarkan pada pemetaan tersebut?	✓	
5	Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan di awal pembelajaran (diagnostik) untuk memastikan tingkat kemampuan awal murid yang menjadi panduan pemetaan kebutuhan?	✓	
6	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi (termasuk media elektronik) dan memberikan bantuan/dukungan kepada siswa yang kesulitan dengan materi utama?	✓	
7	Dapatkah Bapak/Ibu berikan contoh nyata dari kegiatan berjenjang (<i>tiered activities</i>) atau agenda individual yang Bapak/Ibu terapkan untuk mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa?	✓	

8	Jelaskan prinsip Bapak/Ibu dalam mengelompokkan siswa selama kegiatan Proses. Apakah fokus pengelompokan adalah untuk memaksimalkan potensi atau memberikan bantuan yang diperlukan?	✓	
9	Bentuk produk pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu izinkan siswa pilih, dan bagaimana pilihan ini dapat membantu siswa merekonstruksi pemahaman mereka?	✓	
10	Bagaimana Bapak/Ibu merancang rubrik penilaian yang beragam untuk mengevaluasi produk yang berbeda-beda, sambil tetap menjamin bahwa tujuan kurikulum tercapai?	✓	
11	Strategi manajemen kelas apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatur proses, rutinitas, dan fleksibilitas, terutama saat siswa mengerjakan tugas yang berbeda secara bersamaan?	✓	
12	Selain pengaturan fisik, bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang positif, suportif, dan memastikan bahwa siswa merasa guru akan selalu menerima bantuan selama proses pendidikan?	✓	
13	Selain penilaian akhir, bagaimana Bapak/Ibu menggunakan informasi dari penilaian formatif untuk mengevaluasi siswa mana yang tertinggal dan menyesuaikan pengajaran secara berkelanjutan?	✓	
14	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi dan merefleksikan proses pembelajaran berdiferensiasi yang telah selesai untuk perbaikan Modul Ajar di masa depan?	✓	
15	Apa kendala utama terkait sumber daya (fasilitas, alat bantu) atau manajemen waktu yang paling signifikan dalam merencanakan dan melaksanakan diferensiasi?	✓	
16	Sejauh mana perencanaan DL (pembuatan modul ajar, rubrik yang berbeda) membutuhkan kesiapan, waktu, dan energi yang lebih besar dibandingkan metode konvensional?	✓	

17	Keberagaman psikologis siswa (perhatian, memori, gaya belajar) memengaruhi keterlibatan. Bagaimana Bapak/Ibu merancang taktik yang efektif untuk memastikan semua siswa, terlepas dari keragaman psikologisnya, mencapai tujuan pembelajaran?	✓	
18	Berikan contoh spesifik mengenai strategi penanggulangan yang telah Bapak/Ibu terapkan untuk menyiasati kendala teknis atau kendala waktu yang ada.	✓	

CATATAN:

Perbaiki instrumen no. 1 sesuai dengan apa yang kita diskusikan.

Singaraja, 9 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,

[Signature]
Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL.
NIP. 196606142003121002

Lampiran 12. Instrumen Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI**

No.	Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Diferensiasi Konten	Guru membuat materi pembelajaran dengan tingkat kerumitan yang berbeda-beda berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.		
		Berbagai media pembelajaran ditawarkan berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.		
2	Diferensiasi Proses	Guru mengatur kegiatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.		
		Guru memberikan pertanyaan atau tugas berjenjang untuk mengakomodasi berbagai tingkat kesulitan.		
3	Diferensiasi Produk	Siswa memberikan produk berdasarkan pilihan pembelajaran yang diikuti.		
		Hasil pembelajaran dinilai menurut jenis produk dan menggunakan berbagai rubrik berdasarkan kemampuan siswa.		
4	Diferensiasi Lingkungan Belajar	Ruang kelas dirancang agar ramah dan mendukung kolaborasi.		
		Tersedia alat bantu pembelajaran tambahan untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran.		

Lampiran 13. Instrumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

No.	Komponen	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Pemahaman Guru tentang Diferensiasi.	Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai konsep dari pembelajaran berdiferensiasi dan mengapa hal ini penting untuk siswa di SD?	
2	Perencanaan Diferensiasi dalam Pembelajaran	Bagaimana Bapak/Ibu memahami perbedaan antara kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?	
3		Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian awal (diagnostik) untuk memetakan kebutuhan siswa sebelum mulai mengajar?	
4	Penerapan Diferensiasi dalam Pembelajaran	Bagaimana cara Bapak/Ibu membedakan sumber belajar (konten) agar bisa dipahami oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda?	
5		Dalam proses belajar, apakah Bapak/Ibu memberikan kegiatan yang berbeda (seperti tugas berjenjang) sesuai dengan kecepatan belajar siswa?	
6		Apa saja pilihan bentuk tugas (produk) yang Bapak/Ibu berikan agar siswa bisa menunjukkan pemahamannya sesuai bakat mereka?	
7		Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan mendukung kerja kelompok maupun mandiri?	
8		Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian harian untuk menyesuaikan cara mengajar pada pertemuan berikutnya?	
9	Kendala dalam Pelaksanaan Diferensiasi	Apa tantangan tersulit yang Bapak/Ibu hadapi saat menyusun modul ajar atau mengelola waktu dalam kelas berdiferensiasi?	
10		Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas atau sumber daya yang ada di sekolah?	

Lampiran 14. Hasil Observasi Guru Kelas 3

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Kelas: 3

Mata Pelajaran: Matematika (Selasa, 27 Januari 2026 pukul 10.30)

No.	Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Diferensiasi Konten	Guru membuat materi pembelajaran dengan tingkat kerumitan yang berbeda-beda berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.	√	
		Berbagai media pembelajaran ditawarkan berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.	√	
2	Diferensiasi Proses	Guru mengatur kegiatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.	√	
		Guru memberikan pertanyaan atau tugas berjenjang untuk mengakomodasi berbagai tingkat kesulitan.	√	
3	Diferensiasi Produk	Siswa memberikan produk berdasarkan pilihan pembelajaran yang diikuti.	√	
		Hasil pembelajaran dinilai menurut jenis produk dan menggunakan berbagai rubrik berdasarkan kemampuan siswa.	√	
4	Diferensiasi Lingkungan Belajar	Ruang kelas dirancang agar ramah dan mendukung kolaborasi.	√	
		Tersedia alat bantu pembelajaran tambahan untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran.	√	

Catatan:

1. Guru menggunakan LCD, audio speaker, PPT, video, dan buku paket sebagai alat bantu
2. Guru memberikan tugas secara berkelompok dan mengatur tempat duduk agar berkolaborasi
3. Menggunakan gambar, menulis, atau lisan sebagai hasil produk sesuai kemampuan siswa.

Lampiran 15. Hasil Observasi Guru Kelas 4

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Kelas: 4

Mata Pelajaran: Matematika (Rabu, 21 Januari 2026 pukul 10.00)

No.	Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Diferensiasi Konten	Guru membuat materi pembelajaran dengan tingkat kerumitan yang berbeda-beda berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.		√
		Berbagai media pembelajaran ditawarkan berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.		√
2	Diferensiasi Proses	Guru mengatur kegiatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.	√	
		Guru memberikan pertanyaan atau tugas berjenjang untuk mengakomodasi berbagai tingkat kesulitan.	√	
3	Diferensiasi Produk	Siswa memberikan produk berdasarkan pilihan pembelajaran yang diikuti.		√
		Hasil pembelajaran dinilai menurut jenis produk dan menggunakan berbagai rubrik berdasarkan kemampuan siswa.		√
4	Diferensiasi Lingkungan Belajar	Ruang kelas dirancang agar ramah dan mendukung kolaborasi.	√	
		Tersedia alat bantu pembelajaran tambahan untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran.		√

Catatan:

1. Guru memberi pertanyaan berjenjang sesuai kemampuan siswa

Lampiran 16. Hasil Observasi Guru Kelas 6

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Kelas: 6

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia (Kamis, 22 Januari 2026 pukul 9.44)

No.	Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Diferensiasi Konten	Guru membuat materi pembelajaran dengan tingkat kerumitan yang berbeda-beda berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.	√	
		Berbagai media pembelajaran ditawarkan berdasarkan minat dan gaya belajar siswa.		√
2	Diferensiasi Proses	Guru mengatur kegiatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.	√	
		Guru memberikan pertanyaan atau tugas berjenjang untuk mengakomodasi berbagai tingkat kesulitan.	√	
3	Diferensiasi Produk	Siswa memberikan produk berdasarkan pilihan pembelajaran yang diikuti.	√	
		Hasil pembelajaran dinilai menurut jenis produk dan menggunakan berbagai rubrik berdasarkan kemampuan siswa.	√	
4	Diferensiasi Lingkungan Belajar	Ruang kelas dirancang agar ramah dan mendukung kolaborasi.	√	
		Tersedia alat bantu pembelajaran tambahan untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran.		√

Catatan:

1. Siswa diminta produk berbentuk tulisan atau menyampaikan langsung sesuai minat siswa secara berkelompok
2. Bangku dan kelompok diatur oleh guru
3. Siswa mengumpulkan produk hasil belajar sesuai minat.

Lampiran 17. Transkrip Wawancara Guru Kelas 3

TRANSKIP WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Peneliti: Apa yang Ibu pahami mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi dan mengapa hal tersebut penting untuk siswa sekolah dasar?

Guru Kelas 3: Menurut saya, pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Di sekolah dasar, hal ini sangat penting karena setiap anak memiliki latar belakang, kemampuan, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran tidak bisa disamakan untuk semua siswa jika kita ingin setiap anak dapat berkembang secara optimal.

Peneliti: Bagaimana Ibu memahami perbedaan antara kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?

Guru Kelas 3: Kesiapan belajar berkaitan dengan sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa saat ini untuk menerima materi baru. Minat merupakan ketertarikan atau kegemaran siswa terhadap topik tertentu. Sementara itu, gaya belajar adalah cara yang paling nyaman bagi siswa dalam menyerap informasi, misalnya melalui visual, auditori, atau kinestetik.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian awal atau diagnostik sebelum memulai pembelajaran?

Guru Kelas 3: Saya biasanya melakukan penilaian diagnostik kognitif melalui kuis singkat atau tanya jawab secara lisan sebelum materi baru dimulai. Untuk aspek non-kognitif, saya menggunakan angket sederhana dan observasi harian untuk mengetahui hobi serta kecenderungan gaya belajar siswa.

Peneliti: Bagaimana Ibu membedakan sumber belajar atau konten agar dapat dipahami oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda?

Guru Kelas 3: Saya menyediakan berbagai macam media pembelajaran. Misalnya, pada topik ekosistem, ada siswa yang belajar melalui membaca buku atau artikel,

ada yang menonton video pendek, dan ada juga yang melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekolah. Dengan cara ini, siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Peneliti: Apakah Ibu memberikan kegiatan yang berbeda sesuai dengan kecepatan belajar siswa?

Guru Kelas 3: Ya, saya menerapkan tugas berjenjang. Siswa yang sudah memahami materi dengan baik diberikan tugas yang lebih menantang, seperti menganalisis suatu permasalahan. Sementara itu, siswa yang masih mengalami kesulitan mendapatkan pendampingan lebih intensif dengan bantuan media yang lebih konkret.

Peneliti: Bentuk tugas atau produk apa saja yang Ibu berikan agar siswa dapat menunjukkan pemahamannya sesuai bakat masing-masing?

Guru Kelas 3: Saya memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bentuk produk akhir sesuai dengan bakat mereka. Misalnya, siswa dapat membuat poster, membacakan puisi, membuat maket, atau menulis laporan sederhana. Meskipun bentuk produknya berbeda, indikator penilaian yang digunakan tetap sama.

Peneliti: Bagaimana Ibu mengatur ruang kelas agar mendukung pembelajaran berdiferensiasi?

Guru Kelas 3: Saya mengatur tempat duduk secara fleksibel. Terdapat area untuk kerja kelompok dengan meja yang disusun berkelompok, serta area yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri agar suasana kelas tetap nyaman dan kondusif.

Peneliti: Bagaimana Ibu memanfaatkan hasil penilaian harian untuk menyesuaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya?

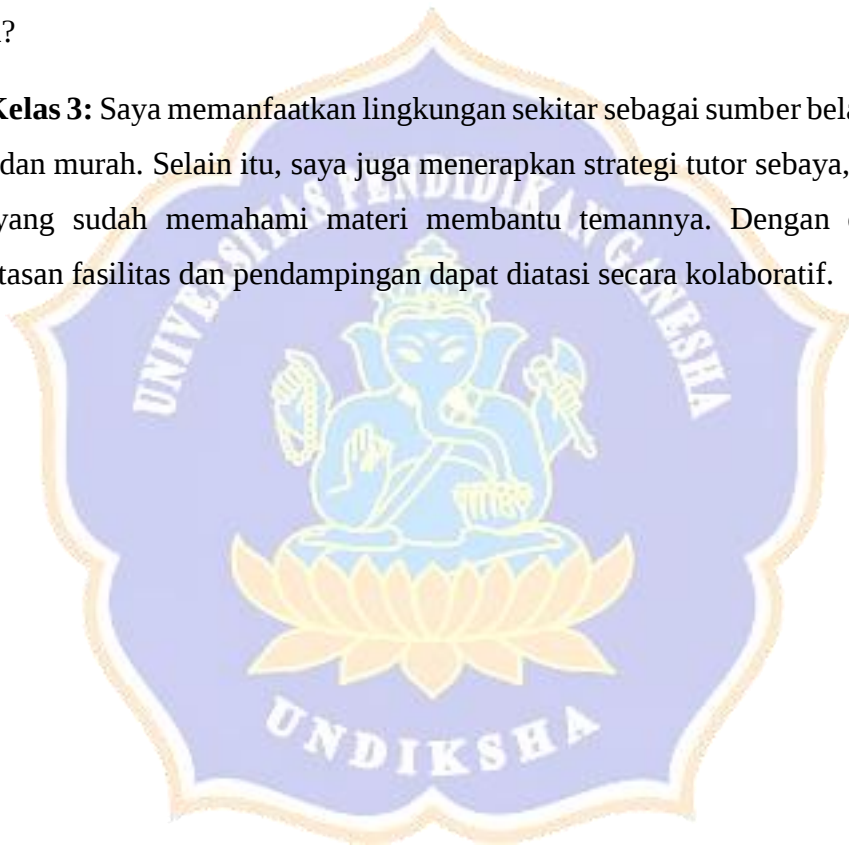
Guru Kelas 3: Jika hasil penilaian harian menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran, saya akan melakukan pengajaran ulang dengan metode yang berbeda. Sementara itu, siswa yang sudah memahami materi akan diberikan kegiatan pengayaan.

Peneliti: Apa tantangan tersulit yang Ibu hadapi dalam pembelajaran berdiferensiasi?

Guru Kelas 3: Tantangan terbesar adalah manajemen waktu. Menyiapkan berbagai media dan kegiatan pembelajaran dalam satu pertemuan membutuhkan persiapan yang lebih matang. Selain itu, menjaga agar seluruh kelompok tetap fokus saat diberikan instruksi yang berbeda juga memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik.

Peneliti: Strategi apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas di sekolah?

Guru Kelas 3: Saya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang mudah dan murah. Selain itu, saya juga menerapkan strategi tutor sebaya, di mana siswa yang sudah memahami materi membantu temannya. Dengan cara ini, keterbatasan fasilitas dan pendampingan dapat diatasi secara kolaboratif.



Lampiran 18. Transkrip Wawancara Guru Kelas 4

TRANSKIP WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Peneliti: Apa yang Ibu pahami mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi dan mengapa pembelajaran tersebut penting bagi siswa sekolah dasar?

Guru Kelas 4: Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran di mana dalam satu kelas guru memberikan perlakuan atau treatment yang berbeda kepada siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pembelajaran ini sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik tersebut menuntut guru untuk memiliki cara penanganan dan strategi pembelajaran yang berbeda pula bagi setiap siswa. Selain itu, kebutuhan belajar siswa juga tidak sama. Ada siswa yang lebih mudah belajar melalui media audiovisual, ada yang melalui aktivitas kinestetik, dan ada pula dengan cara lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi menjadi penting untuk mengakomodasi perbedaan kebutuhan belajar tersebut. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di kelas, pembelajaran berdiferensiasi tidak selalu diterapkan setiap hari. Penerapannya disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran yang diajarkan. Apabila materi dan kondisi pembelajaran menuntut penerapan diferensiasi, maka pembelajaran berdiferensiasi diterapkan. Sebaliknya, jika tidak diperlukan, pembelajaran dapat dilaksanakan secara sama untuk seluruh siswa.

Peneliti: Bagaimana Ibu memahami perbedaan antara motivasi belajar, minat belajar, dan gaya belajar siswa?

Guru Kelas 4: Minat belajar siswa dapat ditelusuri sejak dari lingkungan rumah. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan siswa sebelum berangkat ke sekolah, seperti kelengkapan alat belajar yang dibawa, ketersediaan buku pelajaran, serta kesesuaian jadwal pelajaran dengan hari tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi indikator awal minat belajar siswa. Selain itu, minat belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh kondisi emosional atau suasana hati siswa. Misalnya, apabila siswa mengalami pengalaman kurang menyenangkan di rumah sebelum berangkat ke sekolah, hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya minat belajar

saat di kelas. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar suasana belajar siswa dapat berubah menjadi lebih positif ketika berada di sekolah. Sementara itu, gaya belajar siswa juga berbeda-beda. Terdapat siswa yang lebih mudah belajar melalui pendekatan audiovisual, kinestetik, dan gaya belajar lainnya. Perbedaan gaya belajar tersebut perlu dipahami oleh guru agar dapat memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu melakukan asesmen diagnostik awal untuk mengetahui kebutuhan siswa sebelum merencanakan pembelajaran?

Guru Kelas 4: Asesmen diagnostik biasanya kami lakukan pada awal semester. Pada tahap tersebut, asesmen diagnostik dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran. Melalui asesmen diagnostik tersebut, guru memperoleh gambaran mengenai sejauh mana kemampuan awal siswa. Hasil asesmen ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan kesiapan siswa sebelum memasuki materi pembelajaran yang akan direncanakan dan dilaksanakan selanjutnya.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu membedakan sumber belajar agar dapat dipahami oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda?

Guru Kelas 4: Dalam membedakan sumber belajar, saya biasanya menerapkan pembelajaran kolaboratif. Saya memanfaatkan lebih dari satu sumber belajar agar siswa dapat memperoleh informasi melalui berbagai cara. Pada pelaksanaannya di kelas, sumber belajar yang digunakan antara lain buku paket siswa dan sumber dari internet. Siswa kemudian dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas dua hingga tiga orang. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mencari informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk pencarian informasi, siswa menggunakan *Chromebook* yang tersedia di kelas. Siswa diberikan kebebasan untuk mengakses sumber belajar melalui berbagai media, seperti *YouTube* maupun mesin pencarian *Google*. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mempelajari materi pembelajaran, tetapi juga secara langsung belajar menggunakan teknologi informasi. Dengan jumlah perangkat yang tersedia, pembelajaran kelompok dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga kebutuhan belajar siswa

dengan kemampuan yang berbeda dapat terfasilitasi melalui penggunaan sumber belajar yang bervariasi.

Peneliti: Dalam proses pembelajaran, apakah Ibu memberikan kegiatan yang berbeda, seperti tugas berjenjang, sesuai dengan kecepatan belajar siswa?

Guru Kelas 4: Dalam proses pembelajaran, khususnya pada saat penjelasan materi, saya biasanya memberikan soal sebagai bagian dari kegiatan tanya jawab. Soal-soal tersebut disusun secara berjenjang, dimulai dari soal dengan tingkat kesulitan yang lebih mudah. Apabila siswa telah menunjukkan pemahaman terhadap soal awal, saya kemudian melanjutkan dengan memberikan soal pada tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Dalam kegiatan tanya jawab tersebut, saya menyesuaikan pemberian soal dengan kemampuan dan daya nalar siswa. Untuk siswa yang saya ketahui memiliki kemampuan logis yang masih perlu dikembangkan, saya memberikan soal yang lebih sederhana. Sebaliknya, bagi siswa yang sudah menunjukkan kemampuan lebih baik, saya memberikan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Selain itu, bagi siswa yang telah saya nilai mampu memahami materi dengan baik, saya dapat langsung memberikan soal yang lebih menantang. Sementara itu, bagi siswa yang masih terlihat bingung atau belum memahami materi, saya memberikan penjelasan tambahan disertai ilustrasi agar mereka dapat memahami konsep yang sedang dipelajari.

Peneliti: Apa saja pilihan bentuk tugas atau produk pembelajaran yang Ibu berikan agar siswa dapat menunjukkan pemahamannya sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka?

Guru Kelas 4: Dalam pembelajaran, saya sering mengajak siswa untuk melakukan kegiatan praktik sebagai bentuk tugas atau produk pembelajaran. Salah satu bentuk tugas yang diberikan adalah pembuatan peta konsep. Melalui kegiatan ini, siswa diminta untuk memetakan informasi yang telah mereka baca ke dalam bentuk gambar atau bagan, sehingga mereka dapat menuangkan pemahaman yang diperoleh menjadi sebuah produk. Selain itu, pada mata pelajaran tertentu, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Seni Rupa, terdapat beberapa materi yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan praktik secara langsung dan menghasilkan produk. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar sambil

bermain dan bereksperimen. Pendekatan ini membuat siswa lebih antusias karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu mengatur ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman serta mendukung kegiatan belajar secara kelompok maupun mandiri?

Guru Kelas 4: Pengaturan ruang kelas saya lakukan secara berkala, yaitu dengan melakukan rotasi atau *rolling* tempat duduk setiap awal bulan. Tujuan dari pengaturan ini adalah untuk mencegah terbentuknya kelompok-kelompok tertentu di dalam kelas serta meminimalkan potensi terjadinya perundungan antar siswa. Melalui rotasi tempat duduk, siswa didorong untuk berinteraksi dan berteman dengan seluruh teman sekelas tanpa pengecualian. Selain itu, pengaturan tempat duduk juga dimaksudkan untuk mendukung penerapan tutor sebaya. Dalam satu bangku, saya berupaya menempatkan siswa yang memiliki kemampuan lebih baik bersama siswa yang masih memerlukan bimbingan. Dengan demikian, siswa yang lebih mampu dapat membantu temannya dalam proses pembelajaran. Penerapan tutor sebaya ini menjadi solusi karena jumlah siswa di kelas cukup banyak, sehingga tidak memungkinkan bagi guru untuk memberikan pendampingan secara intensif kepada setiap siswa secara individual. Oleh karena itu, siswa diingatkan bahwa saling membantu dan mengajarkan teman saat kegiatan latihan merupakan hal yang diperbolehkan dan tidak mengurangi pengetahuan yang dimiliki. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang telah menunjukkan kemampuan lebih baik seringkali dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian ditempatkan dalam kelompok yang bersifat heterogen. Dengan komposisi kelompok yang terdiri atas siswa dengan kemampuan yang beragam, diharapkan terjadi proses saling membantu dan diskusi antar siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan kolaboratif di dalam kelas.

Peneliti: Bagaimana Ibu memanfaatkan hasil penilaian harian untuk menyesuaikan strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya?

Guru Kelas 4: Hasil penilaian harian merupakan bagian dari asesmen formatif. Pada akhir pembelajaran, biasanya saya memberikan tes formatif untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran pada hari tersebut telah tercapai atau belum. Hasil tes formatif tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam merencanakan

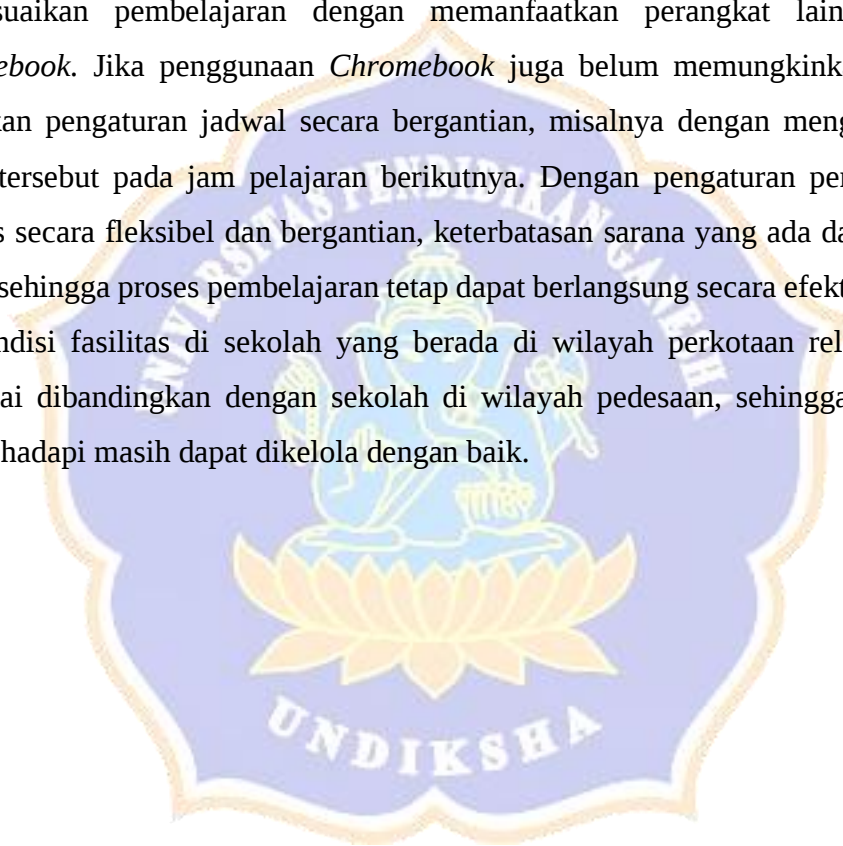
pembelajaran selanjutnya. Apabila berdasarkan hasil penilaian diketahui bahwa siswa belum mampu mencapai tujuan pembelajaran, maka saya tidak langsung melanjutkan ke materi berikutnya. Saya akan melakukan penguatan atau penjelasan ulang terhadap materi yang belum dipahami siswa. Selain itu, apabila hasil tes menunjukkan nilai siswa masih berada di bawah kriteria yang ditentukan, misalnya di bawah 50, saya akan mengidentifikasi bagian materi yang dirasa sulit oleh siswa. Setelah itu, saya memberikan penjelasan kembali pada bagian tersebut agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Peneliti: Apa tantangan tersulit yang Ibu hadapi dalam menyusun modul ajar maupun dalam mengelola waktu pada pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Guru Kelas 4: Tantangan utama dalam penyusunan modul ajar berkaitan dengan adanya perubahan dan pembaruan buku ajar serta kurikulum. Guru dituntut untuk selalu melakukan pembaruan dan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kondisi terbaru. Dalam praktiknya, kerja kelompok guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus belum dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga guru perlu aktif secara mandiri, seperti mencari referensi melalui internet, untuk menyesuaikan modul ajar dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Selain itu, buku ajar yang digunakan sering mengalami perubahan, baik dari segi struktur bab maupun isi materi. Hal tersebut mengharuskan guru untuk terus melakukan penyesuaian modul ajar agar selaras dengan kurikulum sebelumnya maupun kurikulum yang sedang diterapkan, termasuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) ke dalam modul ajar. Adapun tantangan dalam mengelola waktu pada pembelajaran berdiferensiasi berkaitan dengan keterbatasan waktu pembelajaran. Misalnya, pada mata pelajaran Matematika yang hanya memiliki alokasi waktu dua jam pelajaran, penerapan pembelajaran kelompok terkadang kurang efektif apabila waktu tidak mencukupi. Oleh karena itu, dalam beberapa situasi saya menggunakan strategi pembelajaran langsung, seperti menunjuk siswa secara bergantian untuk mengerjakan soal, sehingga guru dapat secara cepat mengidentifikasi siswa yang belum memahami materi.

Peneliti: Strategi apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas atau sumber daya pembelajaran yang tersedia di sekolah?

Guru Kelas 4: Secara umum, fasilitas pembelajaran di sekolah sudah cukup memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran. Namun, keterbatasan yang masih dihadapi adalah jumlah perangkat LCD yang tersedia, yaitu hanya sekitar dua hingga tiga unit, sementara jumlah kelas cukup banyak. Oleh karena itu, penggunaan LCD dilakukan secara bergantian antar kelas. Apabila pada suatu waktu kelas tidak mendapatkan giliran penggunaan LCD, saya menyesuaikan pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat lain, seperti *Chromebook*. Jika penggunaan *Chromebook* juga belum memungkinkan, maka dilakukan pengaturan jadwal secara bergantian, misalnya dengan menggunakan media tersebut pada jam pelajaran berikutnya. Dengan pengaturan penggunaan fasilitas secara fleksibel dan bergantian, keterbatasan sarana yang ada dapat tetap diatasi sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif. Selain itu, kondisi fasilitas di sekolah yang berada di wilayah perkotaan relatif lebih memadai dibandingkan dengan sekolah di wilayah pedesaan, sehingga kendala yang dihadapi masih dapat dikelola dengan baik.



Lampiran 19. Transkrip Wawancara Guru Kelas 6

TRANSKIP WAWANCARA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR BALI

Peneliti: Saya memiliki pertanyaan terkait pemahaman guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi, meliputi konsep, penerapan, serta kendala yang dihadapi. Untuk mengawali, saya ingin menanyakan terkait pemahaman. Menurut Ibu, apa yang dipahami mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi, dan mengapa pembelajaran ini penting bagi siswa?

Guru Kelas 6: Menurut saya, pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang metode dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pembelajaran ini juga memperhatikan minat serta kemampuan masing-masing siswa, mengingat setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk dilaksanakan karena melalui pendekatan ini, materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik mereka. Melalui penerapan diferensiasi, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Peneliti: Selanjutnya, bagaimana pemahaman Ibu mengenai perbedaan antara kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa?

Guru Kelas 6: Menurut pemahaman saya, perbedaan antara kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar terletak pada karakteristik masing-masing siswa. Kesiapan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa, di mana kemampuan tersebut tentu berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Sementara itu, minat belajar berkaitan dengan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun gaya belajar merujuk pada cara siswa dalam

menerima dan mengolah informasi, misalnya melalui gaya belajar auditori, visual, atau kinestetik.

Peneliti: Bagaimana Ibu melakukan penilaian atau asesmen diagnostik untuk memetakan kebutuhan siswa sebelum memulai pembelajaran?

Guru Kelas 6: Pada awal semester, sekolah melaksanakan masa orientasi yang di dalamnya terdapat kegiatan asesmen awal terhadap siswa. Asesmen awal tersebut terdiri atas asesmen diagnostik dan asesmen non-diagnostik. Hasil dari asesmen awal ini digunakan sebagai dasar dalam memetakan kebutuhan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan asesmen diagnostik, guru melakukan beberapa bentuk penilaian yang disesuaikan dengan mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, serta mata pelajaran lainnya. Selain itu, asesmen awal juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepribadian siswa serta melakukan identifikasi karakteristik siswa. Informasi tersebut kemudian dipelajari dan dijadikan acuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu membedakan atau menyesuaikan sumber belajar agar dapat dipahami oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda?

Guru Kelas 6: Dalam pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan bersifat beragam dan tidak terbatas pada satu jenis sumber saja. Guru menyesuaikan penggunaan sumber belajar dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Sebagai contoh, dalam suatu pembelajaran digunakan sumber belajar berupa bahan bacaan. Selain itu, guru juga memanfaatkan media video sebagai sumber belajar. Di samping itu, digunakan pula benda-benda konkret atau benda nyata yang relevan dengan materi pembelajaran, serta konsep-konsep abstrak yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Pemilihan sumber belajar tersebut bertujuan agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh seluruh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Peneliti: Dalam proses pembelajaran, apakah Ibu memberikan kegiatan yang berbeda, seperti tugas berjenjang, sesuai dengan kecepatan belajar siswa?

Guru Kelas 6: Ya, dalam beberapa mata pelajaran saya sering menerapkan pemberian kegiatan yang berbeda, karena kemampuan siswa memang beragam. Terdapat siswa yang memiliki pemahaman cepat, sedang, dan ada pula yang memerlukan waktu lebih lama dalam memahami materi. Untuk siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih lambat, biasanya saya memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang lebih mudah terlebih dahulu serta disertai dengan bimbingan yang lebih intensif. Sementara itu, bagi siswa yang sudah memiliki kemampuan lebih baik, saya memberikan keleluasaan untuk mengerjakan tugas secara mandiri atau melalui kerja kelompok. Dalam praktiknya, saya biasanya mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan. Siswa yang belum mampu akan mendapatkan pendampingan lebih banyak, terutama pada mata pelajaran seperti Matematika yang membutuhkan pemahaman bertahap. Sedangkan siswa yang sudah mampu diberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri, dengan kesempatan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. Melalui tahapan tersebut, saya dapat memantau perkembangan siswa satu per satu sesuai dengan level kemampuannya.

Peneliti: Apa saja pilihan bentuk tugas atau produk pembelajaran yang Ibu berikan agar siswa dapat menunjukkan pemahamannya sesuai dengan bakat dan kemampuannya?

Guru Kelas 6: Bentuk tugas atau produk pembelajaran yang saya berikan bervariasi, dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Misalnya, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diberikan tugas menulis, baik berupa penyusunan kalimat maupun paragraf. Selain itu, siswa juga dapat diberikan tugas membuat gambar atau diagram sebagai bentuk representasi pemahaman mereka terhadap materi. Pemberian tugas menulis bertujuan untuk melatih siswa dalam menyusun kalimat, karena salah satu kendala yang masih dihadapi siswa adalah kemampuan menyusun paragraf, termasuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya secara runtut. Selain tugas menulis, siswa juga diberikan tugas mencetak atau menyusun konsep, serta membuat gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, bentuk tugas yang diberikan menjadi lebih bervariasi dan dapat mengakomodasi perbedaan

kemampuan serta bakat siswa, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana cara Ibu mengatur ruang kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman serta mendukung kegiatan belajar secara kelompok maupun mandiri?

Guru Kelas 6: Pengaturan ruang kelas saya sesuaikan dengan kebutuhan siswa serta materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pada kondisi tertentu, pembelajaran dilaksanakan secara klasikal, terutama apabila diperlukan penjelasan langsung dari guru. Setelah itu, kegiatan pembelajaran dapat dilanjutkan dengan pembelajaran kelompok. Dalam pembelajaran kelompok, saya menerapkan variasi pembagian kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembagian kelompok tersebut juga tidak bersifat tetap, melainkan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Pada beberapa kesempatan, siswa yang sudah memiliki kemampuan lebih baik disebarkan ke dalam kelompok untuk berperan sebagai tutor sebaya bagi teman-temannya yang masih membutuhkan bantuan. Namun, pada kondisi tertentu, siswa yang sudah mampu juga dapat dikelompokkan bersama, begitu pula siswa yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Dengan pengaturan yang fleksibel ini, suasana belajar di kelas diharapkan tetap kondusif dan mampu mendukung kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Peneliti: Bagaimana Ibu memanfaatkan hasil penilaian harian untuk menyesuaikan strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya?

Guru Kelas 6: Penilaian harian yang dimaksud berupa asesmen atau ulangan harian. Dari hasil penilaian tersebut, guru dapat melihat pemetaan nilai siswa sehingga kemampuan masing-masing siswa dapat diketahui. Melalui hasil penilaian harian, saya dapat mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar atau masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hasil penilaian tersebut kemudian saya jadikan sebagai acuan dalam merancang pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Penyesuaian yang dilakukan mencakup strategi pembelajaran, metode yang digunakan, serta pengelompokan siswa dan pemberian

tugas. Dengan memanfaatkan hasil penilaian harian, pembelajaran selanjutnya dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa.

Peneliti: Apa tantangan tersulit yang Ibu hadapi dalam menyusun modul pembelajaran maupun dalam mengelola waktu pada pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Guru Kelas 6: Tantangan utama dalam menyusun modul pembelajaran berkaitan dengan keterbatasan waktu. Sebagai guru kelas, kami memiliki jam mengajar yang cukup padat. Dalam satu minggu kerja selama lima hari, hampir seluruh waktu digunakan untuk kegiatan mengajar di kelas. Waktu luang yang tersedia hanya pada mata pelajaran tertentu, seperti Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta Pendidikan Agama. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan modul pembelajaran menjadi cukup sulit untuk dilakukan secara optimal. Namun demikian, untuk mengatasi kendala tersebut, saya dan rekan guru di kelas melakukan pembagian tugas dalam penyusunan modul. Dengan adanya kerja sama tersebut, beban kerja dapat dibagi sehingga penyusunan modul tetap dapat terlaksana. Selain itu, tantangan lain dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah pengelolaan kelas yang membutuhkan tenaga ekstra. Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menuntut energi yang lebih besar dibandingkan pembelajaran konvensional. Padatnya jam mengajar juga menjadi faktor pendukung munculnya kelelahan. Jadwal mengajar berlangsung sejak pukul 07.30 hingga sekitar pukul 13.15, dengan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menuntut kesiapan fisik dan manajemen waktu yang baik dari guru.

Peneliti: Strategi apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas atau sumber daya pembelajaran yang tersedia di sekolah?

Guru Kelas 6: Secara umum, fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah sudah cukup memadai. Sekolah memiliki perangkat komputer, seperti Chromebook, buku ajar, serta media pembelajaran lainnya. Untuk penggunaan media proyeksi, fasilitas

LCD juga tersedia dalam jumlah yang cukup dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menyediakan Chromebook sebanyak 15 unit, sehingga dalam pelaksanaannya satu perangkat dapat digunakan oleh satu hingga dua siswa untuk mencari informasi atau mengerjakan tugas. Namun demikian, kendala yang masih dihadapi berkaitan dengan kualitas jaringan internet. Koneksi jaringan di beberapa kelas, seperti kelas V A, relatif lebih baik karena sering digunakan untuk kegiatan yang membutuhkan akses internet. Sementara itu, di kelas saya, koneksi jaringan cenderung lebih lambat, terutama ketika digunakan secara bersamaan oleh banyak siswa. Terkait dengan media ajar, tidak semua media pembelajaran secara khusus didanai atau disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu, guru sering berinisiatif untuk memanfaatkan media yang telah tersedia serta mengembangkan atau membuat media pembelajaran secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan agar keterbatasan sumber daya tidak menghambat proses pembelajaran di kelas.



Lampiran 20. Modul Ajar Kelas 3

MODUL AJAR MATEMATIKA

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Luh Kade Ayu Dwijayanthi St, S.Pd
Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Banjar Bali
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Matematika
Fase/Kelas	: B/III
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik yang akan mempelajari unsur-unsur bangun datar sebaiknya memiliki beberapa kompetensi awal, antara lain:

1. Peserta didik harus mampu mengenal dan memahami sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, dan jenis-jenis sudut.

Dengan memiliki kompetensi awal ini, peserta didik akan lebih siap untuk mempelajari unsur-unsur bangun datar dengan baik dan memahami konsep yang terkait dengan itu.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan bahan
 - a. LCD Projector
 - b. Laptop
 - c. Jaringan Internet/Wifi
 - d. Penggaris
 - e. Busur derajat
 - f. Jangka
 - g. Kertas lipat
 - h. Origami
3. Materi dan sumber bahan ajar:
 - a. Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas III serta sumber referensi lain
 - b. Media Ajar guru Indonesia dari SCI MEDIA

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. *Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning)*

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, dan jenis-jenis sudut.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Geometri

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik dapat menyebutkan dan mengenali berbagai jenis bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, trapesium, dan belah ketupat.
2. Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang bangun datar dalam situasi nyata, seperti merencanakan tata letak ruangan, mengukur luas tanah, dan membuat kerajinan tangan.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan bangun datar, baik yang bersifat matematis maupun yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah sudut itu?
2. Bagaimana cara mengukur sudut?
3. Bagaimana cara mengukur sudut dengan satuan tidak baku?
4. Bagaimana cara mengukur sudut dengan ukuran baku?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar Guru Indonesia dari SCI MEDIA, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sub: Sudut Pada Bidang Datar

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi peserta didik pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal/pertanyaan pemantik. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Guru membimbing peserta didik sehingga mereka mengetahui tentang pengertian sudut, kaki-kaki sudut, cara mengukur sudut dengan ukuran tidak baku, dan mengukur suatu sudut dengan beberapa ukuran tidak baku, cara mengukur sudut dengan ukuran baku dan ukuran tertentu menggunakan busur derajat, serta jenis-jenis sudut, yakni: sudut siku-siku, sudut lurus, sudut lancip, sudut tumpul, dan sudut refleks. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami. 3. Guru memberikan jawaban/memberikan penguatan pemahaman terkait materi yang belum mereka pahami. 4. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengerjakan kegiatan "Ayo Berlatih" secara individu pada buku catatannya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan/pemahaman peserta didik terkait materi yang telah mereka pelajari. 5. Hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi dan dibahas secara bersama-sama. Guru sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik.	50 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup 1. Peserta didik membuat <i>resume</i> tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	10 menit

G. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	- Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. - Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa aktivitas, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari materi Unsur-Unsur Bangun Datar.
3.	Sumatif	Tertulis (Pilihan Ganda)

H. DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi "Unsur-Unsur Bangun Datar" dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali materi terkait sisi pada bangun datar, sudut pada bidang datar, garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar, serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru

dengan peserta didik. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Melalui hasil asesmen (penilaian) guru dapat memperhatikan peserta didik yang pemahaman materi sudah dianggap cukup, dapat dilanjutkan dengan mengerjakan soal pengayaan. Peserta didik yang dirasa masih kurang dilakukan remedial.

1. Kegiatan Remedial:

Remedial yang dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang lain. Peserta didik diberikan contoh soal lain. Selain itu, remedial dapat diperoleh melalui tugas rumah berupa data yang ada di sekitar rumah masing-masing peserta didik.

2. Kegiatan Pengayaan:

Kegiatan pengayaan dapat dikembangkan dari materi operasi bilangan dengan memperhatikan urutan dalam operasi. Selain itu, kegiatan pengayaan juga dapat menggunakan soal-soal kontekstual terkait bilangan dan operasi bilangan cacah.

J. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	
9.		
10.		

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Banjar Bali

Singaraja, 27 Januari 2026
Guru Kelas III

Putu Ada, M.Pd
NIP. 19722281996061001

Luh Kade Ayu Dwijayanthi St, S.Pd
NIP. 19661010 199007 2 002

III. LAMPIRAN

A. LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

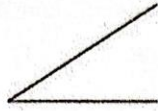
b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apakah ciri-ciri yang dimiliki sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva?
2.	Bagaimanakah keterkaitan antar sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva?
3.	Bagaimanakah pengertian sinar garis, garis, ruas garis, dan kurva berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki?
4.	Apakah sudut itu?
5.	Bagaimana cara mengukur sudut?
6.	Ada berapa cara mengukur sudut?
7.	Bagaimana cara mengukur sudut dengan satuan tidak baku?
8.	Bagaimana cara mengukur sudut dengan ukuran baku?
9.	Apa syarat agar dua garis saling tegak lurus?
10.	Apa syarat agar dua garis sejajar?

	tersebut dengan cara menebalkan garis garisnya dengan bolpoin.		sama sekali	n dengan benar	dengan benar	
	b. Tentukan ukuran sudut-sudut segiempat berwarna putih pada ornamen tersebut.	30	0	20	30	
			Peserta a didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik hanya menjawab sebagian dengan benar	Peserta didik bisa menjawab semua dengan benar	

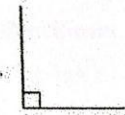
3. PENILAIAN SUMATIF

Soal Pilihan Ganda



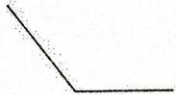
1. Gambar di atas merupakan sudut ...

- a. Lancip
- b. Siku-siku
- c. Tumpul
- d. Lurus



2. Gambar di atas merupakan sudut ...

- a. Lurus
- b. Tumpul
- c. Siku-siku
- d. Lancip



3. Gambar di atas merupakan sudut ...

- a. Lancip
- b. Siku-siku
- c. Lurus
- d. Tumpul

4. Sudut siku-siku adalah...

- a. Sudut yang besarnya lebih dari 90 derajat
- b. Sudut yang besarnya kurang dari 90 derajat
- c. Sudut yang besarnya 90 derajat
- d. Sudut yang besarnya lebih dari 180 derajat

5. Sudut lancip adalah...

- a. Sudut yang besarnya lebih dari 90 derajat
- b. Sudut yang besarnya kurang dari 90 derajat
- c. Sudut yang besarnya 90 derajat
- d. Sudut yang besarnya lebih dari 180 derajat

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. D
4. C
5. B

Penskoran :

Tiap jawaban benar bernilai 5 sehingga jumlah skor adalah 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

A. LAMPIRAN LKPD

LKPD I

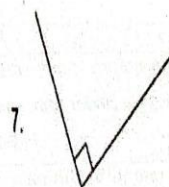
(Lembar Kerja Peserta Didik)



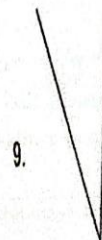
.....



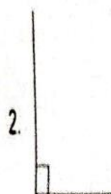
.....



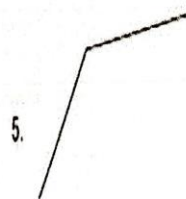
.....



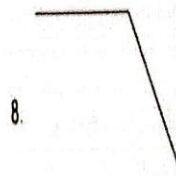
.....



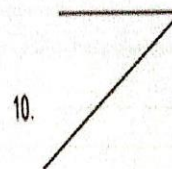
.....



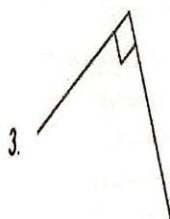
.....



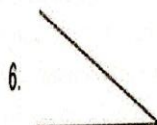
.....



.....



.....



.....

Lampiran 21. Modul Ajar Kelas 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS 4

ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MURID

A. PROFIL BELAJAR PESERTA DIDIK BERDASARKAN PEMETAAN GAYA BELAJAR

PROFIL BELAJAR MURID	VISUAL	AUDITORI	KINESTETIK
PROSES	Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik ditugaskan untuk mengamati bilangan yang ada di papan tulis	Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik ditugaskan fokus mendengarkan bilangan – bilangan yang di bacakan oleh guru di depan kelas	Saat proses pembelajaran peserta didik menuliskan lambang bilangan di papan tulis

B. PROFIL BELAJAR PESERTA DIDIK BERDASARKAN MINAT

Minat	Menggambar	Membaca	Olahraga
Produk	Membuat produk berupa gambar pemandangan di buku tulis	Menceritakan pengalaman waktu libur dan menceritakan sebuah cerita pendek	Melakukan aktifitas senam, berlari,

C. PROFIL BELAJAR PESERTA DIDIK BERDASARKAN ASESMEN DIAGNOSA KOGNITIF

NAMA MURID	•	•	•
KESIAPAN MURID	Mampu mengidentifikasi dan Menjelaskan bilangan sampai 10.000	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bilangan sampai 10.000 tetapi belum mampu menganalisa mana angka dari bilangan 10.000	Hanya mampu mengidentifikasi bilangan kurang dari 10.000

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Instansi	: SD Negeri 1 Banjar Bali
Nama Penyusun	: Ketut Novi Floryantini, S.Pd
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B / 4
Bab	: 1. Mengenal Bilangan Cacah
Materi Pembelajaran	: Bilangan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan / (2 x 35 menit)
Kompetensi Awal	: Mengenal Bilangan Cacah sampai 10.000
Profil Pelajar Pancasila	: Mandiri dan Tanggung Jawab

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengenal Bilangan Cacah sampai 100.
- Mengenal nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami bilangan cacah sampai 10.000

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membaca lambang bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengenal nilai tempat bilangan bulat sampai 10.000.

F. SARANA DAN PRASARANA

- ✚ Sumber Belajar : Modul Matematika Kelas 4 SD, Penyusun Guru – Guru Kelas 4 SDN 1 Banjar Bali
- ✚ Persiapan : Kartu bilangan, kumpulan benda, katalog harga, dan uang mainan.

G. TARGET PESERTA DIDIK

- ✚ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ✚ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

H. JUMLAH PESERTA DIDIK

15 peserta didik

I .MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka/ Langsung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

✚ Tujuan Unit

Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000

✚ Tujuan Subunit

- Memahami bilangan cacah sampai 10.000.
- Menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 10.000.
- Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 10.000

✚ Tujuan Pembelajaran

- Membaca lambang bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengenal nilai tempat bilangan bulat sampai 10.000.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ✚ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui cara menyatakan bilangan bilangan cacah sampai 10.000 beserta nilai tempat bilangannya.

- ✚ Meningkatkan kemampuan siswa dalam dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dengan cara menyimpan dan pengurangan dengan cara meminjam dari bilangan cacah.
- ✚ Meningkatkan kemampuan siswa dalam dapat menyelesaikan permasalahan sehari – hari yang berkaitan dengan bilangan dengan sistematis.
- ✚ Meningkatkan kemampuan siswa dalam dapat melengkapi kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ✚ Pernahkah kalian melihat katalog harga suatu barang di supermarket?
- ✚ Bagaimana cara menulis harga suatu barang?
- ✚ Bagaimana cara membaca harga suatu barang?

D. PERSIAPAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.(budaya positif)
- b) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.(Kesadaran diri)
- c) Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.(kesepakatan kelas)

2. Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang.(keterampilan berelasi)
- b) Peserta didik secara berkelompok diberikan beragam kartu bilangan yang disediakan oleh guru. .(keterampilan berelasi)
- c) Peserta didik berdiskusi cara menyebutkan nama bilangan pada kartu bilangan. .(keterampilan berelasi)
- d) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyebutkan nama bilangan pada kartu bilangan yang diberikan. .(keterampilan berelasi)
- d) Guru menggambarkan tabel mengenai nilai tempat pada bilangan dan meminta peserta didik untuk melengkapi tabel tersebut dengan nilai tempat yang tepat. .(Kesadaran diri)
- e) memberikan umpan balik dan koreksi terhadap hasil pekerjaan peserta didik.(manajemen diri)
- f) Tiap kelompok kemudian diberikan katalog harga dan beberapa uang mainan.
- g) Guru menjelaskan kegunaan dari katalog harga dan cara menafsirkan informasi pada katalog harga berkaitan dengan uang. .(Kesadaran diri)

- h) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
 i) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok. (Keterampilan berelasi)

3. Kegiatan Penutup

- f) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. (bertanggung awab)
- g) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini. (bertanggung jawab)
- h) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. (kesepakatan kelas)

E. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik adalah sebuah asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa.

(Ada di lampiran)

Asesmen Diagnostik Matematika Kelas 4 Bab 1

Hitunglah jumlah kubus berikut ini!

1.



Banyaknya kubus ada

Dibaca

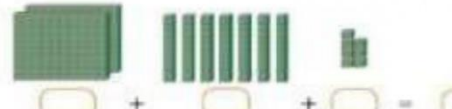
2.



Banyaknya kubus ada

Dibaca

3.



Banyaknya kubus ada

Dibaca

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif bertujuan hanya untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan siswa terhadap bab atau kompetensi materi pelajaran yang sedang dipelajari, penilaian ini tidak mempengaruhi prestasi, kenaikan kelas atau kelulusan siswa.

(Ada di lampiran)

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah penilaian rutin yang biasanya dilakukan di waktu tertentu atau setiap akhir satu satuan waktu. Melalui asesmen sumatif, guru bisa mendapatkan informasi mengenai tingkatan pengetahuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran tertentu.

(Ada di lampiran)

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau pada kategori paham utuh.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau kategori paham sebagian dan tidak paham.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan penilaian terhadap diri sendiri akan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut lembar refleksi yang diberikan kepada anak.

Lembar Refleksi

Nama : Tanggal:

1. Apa saja yang telah kamu pelajari?.....
.....
2. Materi apa yang paling kamu pahami?
.....
.....
3. Bagaimana caramu belajar tentang materi ini?.....

-
4. Apa yang kamu sukai dari kegiatan belajar yang sudah kamu lakukan?
-

1. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

H. Lembar Kerja Peserta Didik

(ada di lampiran)

I. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

(ada di lampiran)

J. Glosarium

- ✚ Bilangan cacah adalah kumpulan dari bilangan asli dan bilangan nol.
- ✚ Katalog adalah daftar yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun dengan nama dan harga yang mudah dibaca.

K. Daftar Pustaka

Buku Guru dan Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet)



LAMPIRAN – LAMPIRAN BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK



ELEMEN

Bilangan

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000,

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Memahami bilangan cacah sampai 10.000

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- Membaca lambang bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000.
- Mengenal nilai tempat bilangan bulat sampai 10.000.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri
Tanggung Jawab

BILANGAN CACAH

Bilangan cacah adalah kumpulan bilangan yang positif, ditambah dengan 0. Contohnya: 0, 1, 2, 3, 4, 5,

Bagaimana cara membaca bilangan cacah? Perhatikanlah contoh berikut

CONTOH SOAL 1

Tuliskanlah cara membaca lambang bilangan berikut. 1. 105

2. 230
3. 2319
4. 3064
5. 7508
6. 9572

Jawaban:

1. Seratus lima.
2. Dua ratus tiga puluh
3. Dua ribu tiga ratus sembilan belas
4. Tiga ribu enam puluh empat.
5. Tujuh ribu lima ratus delapan.
6. Sembilan ribu lima ratus tujuh puluh dua.

Untuk memudahkan membaca lambang bilangan, kita juga bisa menggunakan tabel nilai tempat.

No.	Lambang Bilangan	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
1	7508	7	5	0	8
2	9572	9	5	7	2
3	5216	...	...	...	...
4	2796	...	...	...	...
5	375	...	...	...	...
6	...	...	3	6	7
7	...	2	6	8	0
8	...	5	8	8	2
9	...	6	0	3	9
10	...	8	5	0	5

Dapatkah kamu membaca setiap bilangan di atas? Berlatihlah cara membaca bilangan dengan membaca setiap lambang bilangan pada tabel di atas.

Nama :

Kelas :

NILAI TEMPAT BILANGAN CACAH

Tuliskan nilai tempat pada bilangan cacah berikut ini!

1.786	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

4.324	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

7.920	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

6.803	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

9.075	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

LATIHAN 1

Lengkapi tabel berikut.

NO	Lambang Bilangan	Cara Membacanya
1.	204	
2.	450	
3.	2437	
4.	3501	
5.	8629	

6.		Tujuh ratus delapan belas.
7.		Enam ratus tujuh puluh lima.
8.		Empat ribu delapan ratus dua puluh.
9.		Sembilan ribu tujuh ratus lima puluh.
10.		Sepuluh ribu.



MATEMATIKA

BAB 1 MENGENAL BILANGAN CACAH

NAMA SISWA :KELAS :

HARI, TANGGAL : _____

ELEMEN

Bilangan

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000,

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah sampai 10.000

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- Menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah sampai 10.000.
- Menyelesaikan operasi hitung pengurangan bilangan cacah sampai 10.000.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri
Tanggung Jawab

OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH

Mari kita belajar kembali operasi hitung bilangan cacah. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut. Dalam operasi hitung penjumlahan, kita menjumlahkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya. Perhatikan contoh berikut.

$$2571 + 315 = \dots$$

Bilangan	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
2571	2	5	7	1
215		2	1	5
2786	2	7	8	6

Bagaimana untuk menyelesaikan penjumlahan dengan menyimpan? Untuk lebih jelaskan, perhatikan contoh soal berikut.

CONTOH SOAL 1

Tuliskanlah hasil penjumlahan berikut.

- 2580 + 49
- 105 + 2347
- 1235 + 491
- 2387 + 2896

Jawaban:

$\begin{array}{r} 2580 \\ 49 \\ + \\ \hline 2629 \end{array}$	$\begin{array}{r} 105 \\ 2347 \\ + \\ \hline 2452 \end{array}$	$\begin{array}{r} 1235 \\ 491 \\ + \\ \hline 1726 \end{array}$	$\begin{array}{r} 2387 \\ 2896 \\ + \\ \hline 5283 \end{array}$
---	--	--	---

LATIHAN 1

Selesaikan penjumlahan berikut ini.

- 2370 + 58
- 104 + 3687
- 2371 + 595
- 1769 + 2573

Jawaban:

--	--	--	--

LATIHAN 2

Ayo, kita selesaikan penjumlahan di bawah ini!

1.
$$\begin{array}{r} 758 \\ 686 \\ \hline \end{array} +$$
2.
$$\begin{array}{r} 876 \\ 699 \\ \hline \end{array} +$$
3.
$$\begin{array}{r} 986 \\ 497 \\ \hline \end{array} +$$
4.
$$\begin{array}{r} 866 \\ 896 \\ \hline \end{array} +$$
5.
$$\begin{array}{r} 975 \\ 787 \\ \hline \end{array} +$$

PENGURANGAN DENGAN MEMINJAM

Untuk pengurangan dengan meminjam, perhatikanlah contoh berikut ini.

Contoh:

$$536 - 368$$

Cara Penyelesaian:

(a)
$$\begin{array}{r} 2 \swarrow 10 \\ 5 \cancel{3} 6 \\ 3 6 8 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \boxed{8} \\ \downarrow \\ (10 + 6) - 8 = \boxed{8} \end{array}$$

 pinjam puluhan

(b)
$$\begin{array}{r} 4 \swarrow 10 \\ 5 \cancel{3} 6 \\ 3 6 8 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \boxed{6} 8 \\ \downarrow \\ (10 + 2) - 6 = \boxed{6} \end{array}$$

 pinjam ratusan

(c)
$$\begin{array}{r} 4 \\ \cancel{5} 3 6 \\ 3 6 8 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \boxed{1} 6 8 \\ \downarrow \\ (4 - 3) = \boxed{1} \end{array}$$

Jadi, $536 - 368 = 168$.

LATIHAN 3

Ayo, kita selesaikan pengurangan di bawah ini!

1.
$$\begin{array}{r} 593 \\ 76 \\ \hline \end{array}$$
2.
$$\begin{array}{r} 886 \\ 69 \\ \hline \end{array}$$
3.
$$\begin{array}{r} 680 \\ 79 \\ \hline \end{array}$$
4.
$$\begin{array}{r} 997 \\ 79 \\ \hline \end{array}$$
5.
$$\begin{array}{r} 850 \\ 58 \\ \hline \end{array}$$
6.
$$\begin{array}{r} 482 \\ 376 \\ \hline \end{array}$$
7.
$$\begin{array}{r} 983 \\ 646 \\ \hline \end{array}$$
8.
$$\begin{array}{r} 793 \\ 455 \\ \hline \end{array}$$
9.
$$\begin{array}{r} 862 \\ 853 \\ \hline \end{array}$$
10.
$$\begin{array}{r} 808 \\ 174 \\ \hline \end{array}$$



MATEMATIKA

BAB 1 MENGENAL BILANGAN CACAH

NAMA SISWA :KELAS :
Mandiri Tanggung Jawab

ELEMEN

Bilangan

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah sampai 1.000

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Dapat menyelesaikan soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan, serta cara menyelesaikan soal cerita dengan urutan diketahui, ditanyakan, dan penyelesaian dengan maksimum bilangan 1.000.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

**HARI,
TANGGA
L :**

**M
E
N
Y
E
L
E
S
A
I
K
A
N**

**S
O
A
L**

**C
E
R
I
T
A**

Mari kita
belajar
kembali cara
menyelesaik
an soal cerita
dengan
benar

**CONTOH SOAL
1**

**S
D**

**B
a
k
s**

ar mempunyai 250 kursi.
Sebanyak 117 kursi rusak.

SD Baksar memperoleh bantuan 175 kursi dari Diknas.

Berapa banyak kursi yang dapat digunakan
sekarang? **Jawaban:**

Diketahui:

Banyak kursi mula - mula =

250 Banyak kursi rusak = 117

Banyak kursi tambahan = 175

Ditanyakan: Banyak kursi sekarang.

Dijawab:

Kalimat Matematikanya (KM).

$250 - 117 + 175 = 308$.

Jadi, banyak kursi yang dapat di gunakan sekarang
adalah 308 kursi.

LATIHAN 1

Koperasi SD Cahaya mempunyai 395
buku. Seminggu kemudian 367 buku laku
terjual. Koperasi membeli lagi 390 buku
baru.

Berapa banyak buku di koperasi itu sekarang?

Jawaban:

Diketahui:

Banyak buku mula - mula = _____

Banyak buku terjual = _____

Banyak buku tambahan = _____

Ditanyakan: Banyak buku sekarang.

Dijawab:

Kalimat Matematikanya (KM).

.....
.....

Jadi, banyak buku di koperasi itu sekarang ada _____.

LATIHAN SOAL CERITA.

Kerjakanlah soal latihan berikut di buku tugasmu beserta cara penyelesaiannya sesuai contoh.

1. Seorang pedagang mempunyai 475 telur.
Sebanyak 246 telur dijual di pasar.
Pedagang itu membeli lagi 255 telur.
Berapa banyak telur pedagang itu sekarang?

2. Seorang pedagang mempunyai 245 ekor kambing,
Kemudian ia membeli lagi 282 ekor kambing,
Seminggu kemudian 283 ekor kambing laku
terjual, Berapa banyak kambing yang belum
terjual?

3. Banyak murid SD Babakan Sari 864 anak,
Pada akhir tahun ajaran, 186 anak lulus ujian,
Pada tahun ajaran baru menerima murid baru 154 anak,
Berapa banyak murid SD Babakan Sari sekarang?

4. Ayam - ayam paman bertelur sebanyak 225
butir. Dijual sebanyak 108 butir.
Seminggu kemudian, Ayam - ayam bertelur lagi sebanyak 149
butir. Berapa butir telur ayam yang dimiliki paman sekarang?

5. Darman sedang memanen mangga.
Pohon pertama menghasilkan 175 buah.
Pohon kedua menghasilkan 168 buah.
Sebanyak 205 buah manga dijual ke
pasar. Berapa mangga yang belum dijual?

NAMA SISWA :KELAS :

HARI, TANGGAL : _____

ELEME

A.

Aljabar

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Melengkapi kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Dapat melengkapi kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan dengan nilai yang tepat.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri
Tanggung Jawab

MELENGKAPI KALIMAT MATEMATIKA

Melengkapi Kalimat Penjumlahan

CONTOH SOAL 1



$$\begin{matrix} A & & B & & C \\ 5 & + & \dots & = & 9 \end{matrix}$$

$$5 + \dots = 9 \text{ sama dengan } 9 - 5 = \dots$$

$$9 - 5 = 4.$$

$$\text{Jadi, } 9 - 5 = 5 + 4 = 9.$$

Dapatkan kamu melengkapi dengan banyaknya benda yang tepat dengan cara menggambar?



CONTOH SOAL 2

Lengkapi dengan bilangan yang tepat.

$$\dots + 34 = 50$$

Penjumlahan tersebut dapat kita balik menjadi pengurangan

$$50 - 34 = \dots$$

Kita hitung dengan pengurangan bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 4 \text{ 10} \\ 50 \\ - 34 \\ \hline 16 \end{array}$$

$$50 - 34 = 16$$

$$\text{Jadi, } 16 + 34 = 50.$$

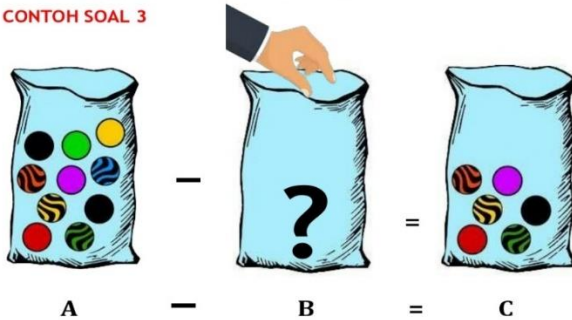
LATIHAN 1

Lengkapi dengan nilai yang tepat.

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| 1. $10 + \dots = 30$ | 6. $37 + \dots = 60$ |
| 2. $20 + \dots = 50$ | 7. $25 + \dots = 42$ |
| 3. $10 + \dots = 18$ | 8. $48 + \dots = 95$ |
| 4. $\dots + 8 = 28$ | 9. $\dots + 16 = 80$ |
| 5. $\dots + 15 = 23$ | 10. $\dots + 36 = 74$ |

B. Melengkapi Kalimat Pengurangan

CONTOH SOAL 3



$10 - \dots = 6$ sama dengan $10 - 6 = \dots$

$10 - 6 = 4$

Jadi, $10 - 4 = 6$.

Dapatkah kamu melengkapi dengan banyaknya benda yang tepat dengan cara menggambar?



LATIHAN 2

Lengkapi dengan nilai yang tepat.

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. $10 - \dots = 7$ | 6. $37 - \dots = 10$ |
| 2. $20 - \dots = 12$ | 7. $25 - \dots = 12$ |
| 3. $32 - \dots = 17$ | 8. $38 - \dots = 12$ |

4. $\dots - 18 = 40$

5. $\dots - 26 = 31$

9. $\dots - 29 = 82$

10. $\dots - 52 = 90$

Lampiran 22. Modul Ajar Kelas 6

MODUL AJAR BERDIFERENSIASI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama penyusun : Ketut Sri, S.Pd.
Instansi / sekolah : SDN 1 Banjar Bali
Jenjang / kelas : SD /6
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Penjumlahan dan pengurangan pecahan
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2024/2025

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa memiliki kemampuan konsep bilangan bulat, urutan bilangan.
- Siswa memahami konsep pembagian.
- Siswa memiliki kemampuan pada bilangan desimal

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis
- Gotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku guru dan Buku siswa
- Laptop, LCD, lembar kerja

E. TARGET PESERTA DIDIK

- 28 siswa reguler

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1. Untuk memperdalam pemahaman pecahan, memahami arti penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut, serta mampu mengaplikasikannya.
2. Dapat memikirkan tentang cara menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut dan menghitungnya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembagian.
- Meningkatkan kemampuan siswa saat menggunakan resep memasak yang memerlukan penghitungan pecahan.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung potongan harga/ diskon saat berbelanja.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara kamu membagi sebuah kue agar semua temanmu dapat bagian yang sama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas(menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa membaca surat surat pendek seperti (3 kul) ,(dengan membaca doa dan surat pendek dan berdoa dapat memberi ketenangan hati dan menanamkan sikap relegius,catatan karna semua muslim)
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Pembiasaan membaca teks pancasila / menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15- 20 menit materi non pelajaran seperti , kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

➤ Kegiatan Inti

Berdiferensiasi Proses

1. Berdiskusi tentang pengertian pecahan dan bagaimana pecahan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan komponen pecahan: pembilang dan penyebut
3. Siswa diminta membuka buku matematika hal 16
4. Buatlah kelompok yang dibagi menjadi masing -masing tingkatan pemahaman berbeda.
5. Siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang diminta untuk mewarnai diagram yang menunjukkan pecahan.

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{5}{6}$$

6. Siswa yang sudah paham penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat mengerjakan soal yang ada di buku siswa
7. Guru menyediakan soal dengan Tingkat kesulitan yang berbeda.
8. Siswa berkelompok untuk menyelesaikan masing -masing soal dan dapat memilih soal sesuai dengan Tingkat pemahamannya.
9. Masing- masing anggota kelompok bergiliran maju ke depan untuk memilih soal dan kemudian mendiskusikan Bersama kelompoknya jawaban dari soal yang dipilih.
10. Setiap soal mempunyai Tingkat kesulitan yang berbeda dan masing-masing mempunyai nilai atau poin semakin sulit maka semakin besar poin yang di dapat.
11. Kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin maka kelompok tersebut menjadi pemenang.
12. Guru memberikan penilaian pada masing-masing individu dalam kelompok siapa saja peserta didik yang masih membutuhkan perhatian ataupun yang sudah mahir.

➤ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi untuk pembelajaran yang telah berlangsung (dengan menanyakan bagaimana perasaan mereka selama pembelajaran berlangsung)
3. Peserta didik melakukan evaluasi yang telah diberikan oleh guru
4. Guru memberikan tindak lanjut.

E. ASSESMENT/PENILAIAN

- Presentasi/performa
- Tertulis

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Y Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Y Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

- Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini? REFLEKSI UNTUK GURU
- Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

LAMPIRAN TES FORMATIF

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA (MENGUBAH PECAHAN MENJADI DESIMAL)

- a. $\frac{2}{5} = \frac{\dots \times 2}{\dots \times 2} = \frac{\dots}{\dots} = 0, \dots$ Poin : 10
- b. $\frac{7}{5} = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$ Poin : 10
- c. $\frac{9}{10} = \dots$ Poin : 10
- d. $\frac{17}{20} = \dots$ Poin : 20
- e. $\frac{22}{25} = \dots$ Poin : 20
- f. $\frac{3}{4} = \dots$ Poin : 20
- g. $\frac{3}{5} = \dots$ Poin : 10
- h. $\frac{15}{25} = \dots$ Poin : 20
- i. $\frac{34}{50} = \dots$ Poin : 20
- j. $\frac{23}{40} = \dots$ Poin : 20
- k. $\frac{41}{50} = \dots$ Poin : 20
- l. Budi memetik sebuah manga. Berat manga tersebut 0,5 kg. Pecahan biasa yang menunjukkan berat manga adalah ... kg. (Poin : 20)
- m. 0,8 pecahan biasa dari bilangan decimal di samping adalah ... (Poin : 15)
- n. 0,95 kalau diubah menjadi pecahan biasa adalah... (Poin : 20)

o. $\frac{2}{5} = \frac{\dots \times 2}{\dots \times 2} = \frac{\dots}{\dots} = 0, \dots$	10 poin
—	10 poin
p.	10 poin
$\frac{3}{6} + \frac{3}{5} =$	10 poin
$\frac{3}{6} + \frac{3}{4} =$	10 poin
$\frac{4}{6} + \frac{3}{7} =$	10 poin
$1\frac{1}{6} + 2\frac{1}{2} =$	15 poin
$1\frac{1}{8} + 3\frac{1}{2} =$	15 poin
$\frac{3}{2} - \frac{3}{6} =$	10 poin
$\frac{3}{4} - \frac{3}{5} =$	10 poin
$\frac{2}{3} - \frac{1}{2} =$	10 poin



$\frac{3}{6} - \frac{3}{4} =$	10 poin
$2\frac{1}{4} - 1\frac{1}{5} =$	15 poin
Ani adalah seorang penjahit. Untuk membuat celana panjang diperlukan $1\frac{1}{8}$ meter kain, sedangkan untuk membuat kemeja lengan pendek diperlukan kain sebanyak $1\frac{1}{2}$ meter. Berapa meter kain yang diperlukan untuk membuat 2 celana panjang dan 2 kemeja lengan pendek?	20 poin
Pak Harjo berkeinginan mengganti talang rumah. Untuk bagian depan rumah, talang yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ m, sedangkan untuk bagian belakang $3\frac{3}{8}$ meter. Pak Harjo mempunyai persediaan talang $4\frac{1}{2}$ meter. Berapa meter talang yang harus dibeli Pak Harjo agar dapat mengganti seluruh talang rumahnya?	25 poin

Lampiran 23. Hasil Reduksi Data Wawancara Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Wawancara guru kelas 3	Guru menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Guru juga menjelaskan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, asesmen diagnostik, media beragam, dan tugas berjenjang.	Pemahaman konsep diferensiasi, karakteristik belajar siswa, asesmen diagnostik, dan variasi media serta tugas
Wawancara guru kelas 4	Guru menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran dengan perlakuan berbeda sesuai kebutuhan siswa. Guru juga menjelaskan perbedaan motivasi, minat, gaya belajar, asesmen diagnostik, sumber belajar digital, dan tugas bertingkat. Guru juga menyebut penerapan diferensiasi tidak selalu dilakukan setiap pertemuan.	Pemahaman perlakuan berbeda, kebutuhan siswa, asesmen diagnostik, sumber belajar beragam, dan penerapan yang kontekstual
Wawancara guru kelas 6	Guru menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang metode dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga tidak ada siswa yang tertinggal. Guru juga menjelaskan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, asesmen awal, sumber belajar beragam, dan produk pembelajaran bervariasi.	Pemahaman konsep diferensiasi, pemerataan kesempatan belajar, asesmen awal, sumber belajar beragam, dan diferensiasi produk

Lampiran 24. Hasil Reduksi Data Observasi Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Observasi kelas 3	Guru menggunakan LCD, audio speaker, PPT, video, dan buku paket sebagai alat bantu; guru memberi tugas berkelompok dan mengatur tempat duduk agar kolaboratif.	Pemahaman diferensiasi tampak pada penggunaan media variatif dan pengaturan kelas fleksibel
Observasi kelas 4	Guru membuat materi dengan tingkat kerumitan berbeda, memberi tugas berjenjang, dan menyediakan produk berdasarkan pilihan pembelajaran; namun variasi konten tidak tampak konsisten di setiap pertemuan.	Pemahaman diferensiasi terlihat pada tugas bertingkat, tetapi variasi konten belum selalu konsisten
Observasi kelas 6	Guru membuat materi berbeda tingkat kerumitan, memberi tugas berjenjang, meminta produk sesuai pilihan, mengatur kelompok, dan menggunakan media fisik atau benda nyata di kelas.	Pemahaman diferensiasi tampak pada pengelompokan heterogen, media konkret, dan produk pilihan

Lampiran 25. Hasil Reduksi Data Studi Dokumentasi Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Modul ajar kelas 3	Modul memuat asesmen diagnostik, diferensiasi, remedial, pengayaan, refleksi guru, dan pilihan produk seperti gambar, menulis, atau lisan sesuai kemampuan siswa.	Perencanaan guru menunjukkan pemahaman asesmen diagnostik, produk bervariasi, remedial, dan pengayaan
Modul ajar kelas 4	Modul memuat profil belajar visual, auditori, kinestetik, profil minat, asesmen diagnostik, tujuan pembelajaran, kegiatan kelompok, pengayaan, remedial, dan refleksi guru.	Modul menunjukkan pemetaan kebutuhan belajar dan diferensiasi dalam tujuan serta kegiatan
Modul ajar kelas 6	Modul memuat kompetensi awal, diferensiasi proses, pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman, soal bertingkat, pengayaan, remedial, dan refleksi guru.	Modul menunjukkan pemahaman diferensiasi pada proses, produk, dan tindak lanjut pembelajaran

Lampiran 26. Hasil Penyajian Data Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Hasil penyajian data
Wawancara guru kelas 3	Guru memahami pembelajaran berdiferensiasi sebagai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Guru mampu menjelaskan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, dan pentingnya asesmen diagnostik sebelum pembelajaran.
Wawancara guru kelas 4	Guru memahami pembelajaran berdiferensiasi sebagai pemberian perlakuan berbeda sesuai kebutuhan siswa. Guru juga memahami perbedaan minat, motivasi, gaya belajar, dan pentingnya penggunaan sumber belajar yang bervariasi.
Wawancara guru kelas 6	Guru memahami pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang menyesuaikan metode dan pelaksanaan pembelajaran agar semua siswa dapat belajar sesuai kemampuan dan tidak tertinggal.
Sumber data	Hasil penyajian data
Observasi kelas 3	Guru terlihat menggunakan media beragam, memberi tugas kelompok, dan menata kelas agar mendukung kolaborasi. Ini menunjukkan pemahaman diferensiasi sudah diterjemahkan ke praktik pembelajaran.
Observasi kelas 4	Guru memberikan tugas berjenjang dan produk pilihan, tetapi variasi konten tidak tampak konsisten di setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan pemahaman sudah ada, namun implementasi konten masih situasional.
Observasi kelas 6	Guru menerapkan pengelompokan heterogen, media benda nyata, dan produk belajar sesuai minat siswa. Hal ini menunjukkan pemahaman guru terhadap diferensiasi konten, proses, dan produk.
Sumber data	Hasil penyajian data
Modul ajar kelas 3	Modul memuat asesmen diagnostik, pengayaan, remedial, serta pilihan hasil kerja siswa. Ini menunjukkan guru memahami perlunya pemetaan kebutuhan dan tindak lanjut pembelajaran.
Modul ajar kelas 4	Modul memuat profil belajar, asesmen diagnostik, tujuan pembelajaran, kegiatan kelompok, pengayaan, remedial, dan refleksi guru. Ini menunjukkan pemahaman guru tentang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
Modul ajar kelas 6	Modul memuat pengelompokan berdasarkan kemampuan, soal bertingkat, pengayaan, remedial, dan refleksi guru. Ini menunjukkan pemahaman guru terhadap diferensiasi proses dan tindak lanjut pembelajaran.

Lampiran 27. Hasil Penarikan Kesimpulan Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Fokus analisis	Temuan	Kesimpulan
Pemahaman konsep dasar	Guru kelas 3, 4, dan 6 dapat menjelaskan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan, kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa.	Guru telah memahami pemahaman dasar pembelajaran berdiferensiasi.
Pemahaman karakteristik siswa	Guru mampu menjelaskan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, dan perbedaan kemampuan siswa.	Guru memahami bahwa karakteristik siswa menjadi dasar pembelajaran berdiferensiasi.
Pemahaman asesmen diagnostik	Guru menggunakan asesmen diagnostik atau asesmen awal sebelum pembelajaran.	Guru memahami asesmen diagnostik sebagai dasar pembelajaran.
Pemahaman dalam praktik	Observasi menunjukkan media beragam, tugas berjenjang, produk pilihan, dan pengelompokan fleksibel.	Pemahaman guru tercermin dalam praktik pembelajaran di kelas.
Keterbatasan konsistensi	Pada kelas 4, variasi konten belum muncul konsisten di setiap pertemuan.	Pemahaman guru sudah baik, tetapi implementasinya belum sepenuhnya konsisten.

Lampiran 28. Hasil Triangulasi Sumber Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber	Temuan utama	Makna triangulasi
Guru kelas 3	Menekankan penyesuaian proses pembelajaran, kesiapan belajar, minat, gaya belajar, asesmen diagnostik, media beragam, dan tugas berjenjang.	Menunjukkan pemahaman yang kuat pada diferensiasi proses dan kebutuhan belajar siswa.
Guru kelas 4	Menekankan perlakuan berbeda, karakteristik siswa, sumber belajar beragam, dan pentingnya penerapan yang kontekstual; penerapan konten belum selalu konsisten.	Menunjukkan pemahaman yang baik, tetapi implementasi masih situasional.
Guru kelas 6	Menekankan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar tidak ada yang tertinggal, serta asesmen awal, sumber belajar beragam, dan produk bervariasi.	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang tujuan diferensiasi dan pemerataan belajar.
Kesimpulan triangulasi sumber	Ketiga guru memahami pembelajaran berdiferensiasi dengan titik tekan berbeda, tetapi semuanya mengarah pada penyesuaian pembelajaran terhadap kebutuhan siswa.	Data antar sumber saling menguatkan dan konsisten.

Lampiran 29. Hasil Triangulasi Teknik Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Teknik	Temuan	Makna triangulasi
Wawancara	Guru dapat menjelaskan konsep diferensiasi, karakteristik siswa, dan asesmen diagnostik.	Menunjukkan pemahaman konseptual guru.
Observasi	Guru menggunakan media berbeda, memberi tugas berjenjang, mengatur kelas fleksibel, dan memberi produk pilihan.	Menunjukkan pemahaman tersebut tampak dalam praktik.
Studi dokumentasi	Modul ajar memuat asesmen diagnostik, profil belajar, pengayaan, remedial, dan diferensiasi proses.	Menunjukkan pemahaman guru terwujud dalam perencanaan tertulis.
Kesimpulan triangulasi teknik	Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi saling sejalan bahwa guru memahami pembelajaran berdiferensiasi dengan baik.	Data konsisten antar teknik.



Lampiran 30. Hasil Triangulasi Waktu Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Temuan	Makna triangulasi
Sebelum pembelajaran	Guru melakukan asesmen diagnostik atau asesmen awal dan menyiapkan modul ajar yang memuat diferensiasi.	Pemahaman guru sudah tampak pada tahap perencanaan.
Saat pembelajaran	Guru menggunakan media variatif, tugas berjenjang, pengelompokan heterogen, dan produk pilihan.	Pemahaman guru tampak dalam pelaksanaan pembelajaran.
Setelah pembelajaran	Guru menggunakan refleksi, pengayaan, remedial, dan tindak lanjut untuk menyesuaikan pembelajaran berikutnya.	Pemahaman guru juga berlanjut dalam evaluasi dan perbaikan pembelajaran.
Kesimpulan triangulasi waktu	Pemahaman guru terhadap pembelajaran berdiferensiasi konsisten terlihat sebelum, saat, dan setelah pembelajaran.	Data stabil pada seluruh rentang waktu pembelajaran.

Lampiran 31. Hasil Reduksi Data Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Reduksi data
Wawancara guru kelas 3	Guru melakukan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif, menyiapkan media berbeda, serta tugas berjenjang sesuai kesiapan belajar siswa.
Wawancara guru kelas 4	Guru melakukan asesmen diagnostik awal, menggunakan sumber belajar digital dan cetak, serta menyusun kegiatan dan tugas bertingkat sesuai kebutuhan siswa.
Wawancara guru kelas 6	Guru melakukan asesmen awal, menyiapkan sumber belajar beragam, dan menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.
Sumber data	Reduksi data
Observasi kelas 3	Guru menggunakan LCD, audio speaker, PPT, video, dan buku paket, guru juga mengatur kerja kelompok dan tempat duduk kolaboratif.
Observasi kelas 4	Guru membuat materi dengan tingkat kerumitan berbeda, memberi tugas berjenjang, dan mengatur kelas agar mendukung kolaborasi.
Observasi kelas 6	Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, menggunakan media fisik, dan memberi soal dengan tingkat kesulitan berbeda.
Sumber data	Reduksi data
Modul ajar kelas 3	Modul memuat asesmen diagnostik, pengayaan, remedial, refleksi guru, serta pilihan produk belajar seperti gambar, menulis, dan lisan.
Modul ajar kelas 4	Modul memuat profil belajar visual, auditori, kinestetik; profil minat; asesmen diagnostik; kegiatan kelompok; pengayaan; remedial; dan refleksi.
Modul ajar kelas 6	Modul memuat LKPD bertingkat, soal dengan tingkat kesulitan berbeda, pengayaan, remedial, dan penilaian performa serta tertulis.

Lampiran 32. Hasil Penyajian Data Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Penyajian data
Wawancara guru kelas 3	Guru merancang pembelajaran dari hasil asesmen diagnostik, lalu menyesuaikan media, tugas, dan bantuan belajar dengan kesiapan dan gaya belajar siswa.
Wawancara guru kelas 4	Guru merancang pembelajaran berdasarkan asesmen diagnostik awal semester, memanfaatkan buku paket, internet, Chromebook, dan menyusun soal berjenjang serta kelompok heterogen.
Wawancara guru kelas 6	Guru merancang pembelajaran dengan menyesuaikan metode, sumber belajar, dan tingkat kesulitan tugas agar sesuai kemampuan siswa.
Sumber data	Penyajian data
Observasi kelas 3	Perencanaan tampak pada penggunaan media variatif, pengaturan kelompok, dan lingkungan kelas yang mendukung kolaborasi.
Observasi kelas 4	Perencanaan tampak pada materi bertingkat, tugas berjenjang, dan pengaturan pembelajaran yang mendukung perbedaan kemampuan siswa.
Observasi kelas 6	Perencanaan tampak pada pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman, penggunaan media konkret, dan soal bertingkat.
Sumber data	Penyajian data
Modul ajar kelas 3	Modul menunjukkan asesmen diagnostik, diferensiasi, pengayaan, remedial, dan pilihan produk yang fleksibel.
Modul ajar kelas 4	Modul menunjukkan profil belajar murid, asesmen diagnostik, kegiatan kelompok, pengayaan, remedial, dan refleksi.
Modul ajar kelas 6	Modul menunjukkan LKPD bertingkat, soal dengan tingkat kesulitan berbeda, dan penilaian performa serta tertulis.

Lampiran 33. Hasil Penarikan Kesimpulan Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Fokus analisis	Kesimpulan
Asesmen diagnostik	Guru kelas 3, 4, dan 6 memulai perencanaan dengan asesmen diagnostik untuk memetakan kesiapan, minat, dan kondisi siswa.
Diferensiasi instruksional	Guru menyiapkan media dan metode yang bervariasi, termasuk benda konkret, LCD proyektor, buku paket, dan sumber digital.
Pengayaan dan remedial	Guru merancang pengayaan bagi siswa yang tuntas dan remedial bagi siswa yang membutuhkan bantuan.
Fleksibilitas penilaian	Penilaian dilakukan melalui observasi, performa, tertulis, refleksi, dan rubrik berdasarkan kemampuan siswa.



Lampiran 34. Hasil Triangulasi Sumber Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber	Temuan
Guru kelas 3	Perencanaan dimulai dari asesmen diagnostik, lalu disesuaikan dengan media dan tugas yang beragam.
Guru kelas 4	Perencanaan memadukan asesmen diagnostik, sumber belajar digital, kelompok heterogen, dan tugas berjenjang.
Guru kelas 6	Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan siswa, penggunaan sumber belajar beragam, dan tingkat kesulitan yang berbeda.
Ketiga guru menunjukkan pola perencanaan yang sejalan: asesmen awal, penyesuaian strategi, dan tindak lanjut pembelajaran.	



Lampiran 35. Hasil Triangulasi Teknik Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Teknik	Temuan
Wawancara	Guru menjelaskan bahwa perencanaan dibuat berdasarkan asesmen diagnostik dan kebutuhan siswa.
Observasi	Guru tampak menggunakan media variatif, tugas berjenjang, dan pengelompokan fleksibel.
Studi dokumentasi	Modul ajar kelas 3, 4, dan 6 memuat asesmen, diferensiasi, pengayaan, remedial, dan refleksi.
Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi saling menguatkan bahwa perencanaan pembelajaran berdiferensiasi sudah berjalan baik.	



Lampiran 36. Hasil Triangulasi Waktu Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Temuan
Sebelum pembelajaran	Guru menyiapkan asesmen diagnostik, profil belajar, media, dan modul ajar berdiferensiasi.
Saat pembelajaran	Perencanaan diterapkan melalui media variatif, kelompok belajar, dan tugas bertingkat di kelas.
Setelah pembelajaran	Guru menyiapkan refleksi, pengayaan, remedial, dan evaluasi sebagai tindak lanjut.
Perencanaan berdiferensiasi tampak konsisten sebelum, saat, dan setelah pembelajaran.	



Lampiran 37. Hasil Reduksi Data Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Wawancara guru kelas 3	Guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menggunakan media beragam, memberi tugas berjenjang, memberi pilihan produk, mengatur tempat duduk fleksibel, dan melakukan pengayaan saat siswa sudah paham.	Diferensiasi konten, proses, produk, lingkungan, dan tindak lanjut pembelajaran.
Wawancara guru kelas 4	Guru menggunakan pembelajaran kolaboratif, sumber digital, soal berjenjang, peta konsep, rotasi tempat duduk, tutor sebaya, dan tes formatif; penerapan diferensiasi konten tidak selalu konsisten di setiap pertemuan.	Variasi media, tugas bertingkat, pengelompokan fleksibel, dan asesmen formatif.
Wawancara guru kelas 6	Guru menyesuaikan metode dan pelaksanaan dengan kebutuhan siswa, menggunakan sumber belajar beragam, memberi tugas berbeda sesuai kemampuan, dan menyiapkan produk tulisan, gambar, diagram, atau presentasi.	Diferensiasi proses dan produk berdasarkan kemampuan siswa.
Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Observasi kelas 3	Guru menggunakan LCD, audio speaker, PPT, video, buku paket, tugas kelompok, dan pengaturan tempat duduk untuk kolaborasi; produk dapat berupa gambar, menulis, atau lisan.	Media variatif, tugas kelompok, produk fleksibel, lingkungan kolaboratif.
Observasi kelas 4	Guru memberi materi dengan tingkat kerumitan berbeda, memberi pertanyaan atau tugas berjenjang, memberi produk sesuai pilihan, dan mengatur ruang kelas agar kolaboratif.	Diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar.
Observasi kelas 6	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen, memakai media fisik atau benda nyata, memberi tugas bertingkat, dan meminta produk sesuai minat siswa.	Pengelompokan fleksibel, media konkret, tugas bertingkat, produk pilihan.

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Modul ajar kelas 3	Modul memuat diferensiasi, asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif, pengayaan, remedial, refleksi guru, dan pilihan produk seperti gambar, menulis, atau lisan.	Perangkat ajar mendukung penerapan diferensiasi secara lengkap.
Modul ajar kelas 4	Modul memuat profil belajar visual-auditori-kinestetik, profil minat, asesmen diagnostik, kegiatan kelompok, kartu bilangan, katalog harga, pengayaan, remedial, dan refleksi.	Penerapan diferensiasi instruksional dan proses dalam modul ajar.
Modul ajar kelas 6	Modul memuat kelompok berdasarkan tingkat pemahaman, tugas mewarnai diagram bagi siswa yang belum paham, soal bertingkat, LKPD, pengayaan, remedial, penilaian performa dan tertulis, serta refleksi.	Diferensiasi proses, produk, dan tindak lanjut pembelajaran.



Lampiran 38. Hasil Penyajian Data Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Penyajian data
Wawancara guru kelas 3	Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui media belajar yang beragam, tugas berjenjang, pilihan produk, pengaturan kelas fleksibel, dan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.
Wawancara guru kelas 4	Guru menerapkan pembelajaran kolaboratif dengan sumber digital dan cetak, soal berjenjang, kelompok heterogen, tutor sebaya, dan tes formatif untuk menyesuaikan pembelajaran berikutnya.
Wawancara guru kelas 6	Guru menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa melalui pengelompokan heterogen, media fisik, tugas berbeda sesuai kemampuan, dan produk belajar yang bervariasi.
Sumber data	Penyajian data
Observasi kelas 3	Pembelajaran berlangsung dengan penggunaan LCD, audio speaker, PPT, video, buku paket, kerja kelompok, dan produk belajar berupa gambar, tulisan, atau lisan.
Observasi kelas 4	Guru menampilkan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar melalui materi bertingkat, tugas berjenjang, produk pilihan, dan kelas yang mendukung kolaborasi.
Observasi kelas 6	Guru mengatur kelompok heterogen, menggunakan media konkret, memberi tugas bertingkat, dan meminta produk sesuai minat siswa.
Sumber data	Penyajian data
Modul ajar kelas 3	Modul ajar menegaskan penerapan diferensiasi melalui asesmen, variasi kegiatan, pengayaan, remedial, refleksi, dan pilihan produk.
Modul ajar kelas 4	Modul ajar memperlihatkan pemetaan gaya belajar, minat, asesmen diagnostik, kegiatan kelompok, serta pengayaan dan remedial.
Modul ajar kelas 6	Modul ajar menunjukkan pembelajaran berjenjang melalui kelompok kemampuan, LKPD bertingkat, soal berbeda tingkat kesulitan, pengayaan, remedial, dan penilaian performa serta tertulis.

Lampiran 39. Hasil Penarikan Kesimpulan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Fokus analisis	Kesimpulan
Diferensiasi konten	Guru menggunakan media, sumber belajar, dan materi yang bervariasi sesuai kebutuhan siswa.
Diferensiasi proses	Guru memberi tugas berjenjang, membentuk kelompok fleksibel, dan memberi bimbingan sesuai kemampuan siswa.
Diferensiasi produk	Guru memberi pilihan produk seperti gambar, tulisan, lisan, peta konsep, dan diagram.
Diferensiasi lingkungan	Guru mengatur tempat duduk fleksibel, kelompok kolaboratif, dan penggunaan fasilitas kelas yang mendukung belajar.
Asesmen dan tindak lanjut	Guru menggunakan asesmen formatif, pengayaan, remedial, dan refleksi sebagai bagian dari pembelajaran.



Lampiran 40. Hasil Triangulasi Sumber Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber	Temuan utama	Makna triangulasi
Guru kelas 3	Menerapkan media variatif, tugas berjenjang, produk pilihan, dan pengayaan.	Menunjukkan penerapan diferensiasi yang aktif dan adaptif.
Guru kelas 4	Menerapkan sumber belajar digital, soal bertingkat, kelompok heterogen, dan asesmen formatif; konten belum selalu konsisten.	Menunjukkan penerapan yang baik tetapi situasional pada beberapa komponen.
Guru kelas 6	Menerapkan pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa dengan media konkret, kelompok heterogen, dan produk bervariasi.	Menunjukkan penerapan diferensiasi yang menekankan aksesibilitas materi.
Kesimpulan triangulasi sumber	Ketiga guru sama-sama menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, dengan penekanan yang berbeda sesuai kelas dan mata pelajaran.	Data antar sumber konsisten dan saling menguatkan.



Lampiran 41. Hasil Triangulasi Teknik Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Teknik	Temuan	Makna triangulasi
Wawancara	Guru menjelaskan penerapan media, tugas, produk, pengelompokan, dan tindak lanjut.	Menunjukkan pemahaman praktik dari sisi guru.
Observasi	Guru tampak menggunakan media variatif, memberi tugas berjenjang, dan mengatur kelas secara fleksibel.	Menunjukkan praktik nyata di kelas.
Studi dokumentasi	Modul ajar kelas 3, 4, dan 6 memuat asesmen, diferensiasi, pengayaan, remedial, refleksi, dan LKPD bertingkat.	Menunjukkan perencanaan tertulis mendukung praktik pembelajaran.
Kesimpulan triangulasi teknik	Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi saling mendukung bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan dengan baik.	Data antar teknik konsisten.



Lampiran 42. Hasil Triangulasi Waktu Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Temuan
Sebelum pembelajaran	Guru menyiapkan asesmen diagnostik, media, tugas bertingkat, dan modul ajar berdiferensiasi.
Saat pembelajaran	Guru menggunakan media variatif, kelompok heterogen, dan tugas sesuai kemampuan atau minat siswa.
Setelah pembelajaran	Guru melakukan asesmen formatif, refleksi, pengayaan, remedial, dan tindak lanjut.
Penerapan pembelajaran berdiferensiasi tampak konsisten sebelum, saat, dan setelah pembelajaran berlangsung.	



Lampiran 43. Hasil Reduksi Data Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Wawancara guru kelas 3	Guru menyatakan bahwa penyusunan modul ajar, pembuatan media, dan tugas berjenjang membutuhkan waktu lebih banyak. Guru juga kesulitan mengelola beberapa kelompok sekaligus.	Waktu persiapan besar dan manajemen kelas lebih kompleks.
Wawancara guru kelas 4	Guru menyebut jumlah LCD terbatas, penggunaan Chromebook bergantian, dan kendala internet yang tidak stabil sehingga media digital tidak selalu dapat digunakan.	Fasilitas pembelajaran terbatas dan penggunaan media digital tidak selalu pasti.
Wawancara guru kelas 6	Guru menjelaskan bahwa jam mengajar yang padat membatasi waktu penyusunan modul, sementara pembelajaran berdiferensiasi menuntut pengawasan dan pendampingan lebih intensif.	Beban kerja tinggi dan kebutuhan pengelolaan kelas yang kuat.
Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Observasi kelas 3	Guru harus berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain untuk membimbing siswa yang mengerjakan tugas berbeda.	Guru membutuhkan pengelolaan kelas yang kuat.
Observasi kelas 4	Penggunaan LCD dilakukan bergantian dan pemanfaatan media digital bergantung pada kondisi fasilitas yang tersedia.	Penggunaan fasilitas bersifat situasional.
Observasi kelas 6	Guru harus mengawasi beberapa kelompok dengan aktivitas dan tingkat kesulitan berbeda secara bersamaan.	Pengawasan beberapa kelompok membutuhkan tenaga dan fokus lebih besar.
Sumber data	Data mentah	Reduksi data
Modul ajar kelas 3	Modul memuat asesmen diagnostik, diferensiasi, pengayaan, remedial, dan variasi media pembelajaran sehingga membutuhkan persiapan yang rinci.	Penyusunan perangkat ajar lebih kompleks dan memakan waktu.

Modul ajar kelas 4	Modul memuat profil belajar siswa, asesmen diagnostik, kegiatan kelompok, pengayaan, remedial, serta refleksi pembelajaran.	Banyak komponen pembelajaran harus dipersiapkan.
Modul ajar kelas 6	Modul memuat LKPD bertingkat, soal dengan tingkat kesulitan berbeda, pengayaan, remedial, dan penilaian performa serta tertulis.	Penyusunan modul berdiferensiasi memerlukan waktu lebih lama.



Lampiran 44. Hasil Penyajian Data Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber data	Hasil penyajian data
Wawancara guru kelas 3	Guru mengalami kendala waktu karena harus menyusun modul ajar, menyiapkan media, dan membuat tugas berbeda sesuai kemampuan siswa. Guru juga menghadapi kesulitan dalam mengelola beberapa kelompok belajar secara bersamaan.
Wawancara guru kelas 4	Guru mengalami keterbatasan fasilitas berupa jumlah LCD yang terbatas dan penggunaan Chromebook secara bergantian. Kualitas jaringan internet yang tidak stabil juga membuat penggunaan media digital bersifat situasional.
Wawancara guru kelas 6	Guru mengalami beban kerja tinggi karena jam mengajar padat dan perlu menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi yang kompleks. Guru juga membutuhkan tenaga ekstra untuk membimbing kelompok siswa dengan aktivitas berbeda.
Sumber data	Hasil penyajian data
Observasi kelas 3	Guru terlihat aktif berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain untuk membimbing siswa yang mengerjakan tugas berbeda.
Observasi kelas 4	Penggunaan fasilitas digital dilakukan secara bergantian sesuai kondisi yang tersedia di sekolah.
Observasi kelas 6	Guru harus mengawasi beberapa kelompok dengan tingkat kesulitan tugas yang berbeda dalam waktu yang sama.
Sumber data	Hasil penyajian data
Modul ajar kelas 3	Modul ajar menunjukkan bahwa guru harus menyiapkan asesmen, variasi media, pengayaan, remedial, dan tindak lanjut yang cukup banyak.
Modul ajar kelas 4	Modul ajar memuat profil belajar siswa, asesmen diagnostik, kegiatan kelompok, pengayaan, remedial, dan refleksi sehingga membutuhkan kesiapan perangkat yang lengkap.
Modul ajar kelas 6	Modul ajar memperlihatkan LKPD bertingkat, soal berbeda tingkat kesulitan, pengayaan, remedial, dan penilaian performa serta tertulis yang membutuhkan waktu penyusunan lebih lama.

Lampiran 45. Hasil Penarikan Kesimpulan Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Fokus analisis	Temuan	Kesimpulan
Manajemen waktu dan beban kerja	Guru membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyusun modul, media, dan tugas berdiferensiasi. Jam mengajar yang padat juga membatasi ruang persiapan.	Kendala utama pada pembelajaran berdiferensiasi adalah waktu dan beban kerja guru.
Keterbatasan fasilitas	Jumlah LCD terbatas, Chromebook digunakan bergantian, dan internet tidak selalu stabil.	Keterbatasan fasilitas membuat penggunaan media digital belum selalu optimal.
Manajemen kelas	Guru harus membimbing beberapa kelompok dengan tugas berbeda secara bersamaan.	Pengelolaan kelas heterogen menjadi tantangan penting dalam penerapan diferensiasi.



Lampiran 46. Hasil Triangulasi Sumber Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Sumber	Temuan utama	Makna triangulasi
Guru kelas 3	Menekankan waktu yang terbatas dan sulitnya mengelola beberapa kelompok berbeda.	Menunjukkan kendala pada manajemen waktu dan kelas.
Guru kelas 4	Menekankan keterbatasan LCD, Chromebook, dan internet.	Menunjukkan kendala fasilitas pembelajaran.
Guru kelas 6	Menekankan beban kerja tinggi, waktu penyusunan modul, dan kebutuhan pendampingan intensif.	Menunjukkan kendala waktu dan manajemen kelas.
Kesimpulan triangulasi sumber	Ketiga guru mengalami kendala yang saling berkaitan: waktu, fasilitas, dan pengelolaan kelas.	Data antar sumber konsisten dan saling menguatkan.



Lampiran 47. Hasil Triangulasi Teknik Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Teknik	Temuan	Makna triangulasi
Wawancara	Guru menyebut waktu, fasilitas, dan pengelolaan kelas sebagai hambatan utama.	Menunjukkan pengalaman langsung guru.
Observasi	Guru harus membimbing kelompok berbeda, memakai fasilitas bergantian, dan memberi perhatian intensif.	Menunjukkan kondisi nyata di kelas.
Studi dokumentasi	Modul ajar memuat banyak komponen diferensiasi, LKPD bertingkat, pengayaan, remedial, dan refleksi.	Menunjukkan kompleksitas persiapan pembelajaran.
Kesimpulan triangulasi teknik	Wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan hasil yang sejalan bahwa kendala utama adalah waktu, fasilitas, dan manajemen kelas.	Data antar teknik saling mendukung.



Lampiran 48. Hasil Triangulasi Waktu Kendala Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Temuan
Sebelum pembelajaran	Guru membutuhkan waktu lebih lama untuk menyusun modul ajar, media, dan tugas berdiferensiasi.
Saat pembelajaran	Guru harus mengawasi beberapa kelompok, menggunakan fasilitas secara bergantian, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas.
Setelah pembelajaran	Guru masih perlu melakukan refleksi, pengayaan, remedial, dan tindak lanjut sebagai bagian dari pembelajaran berdiferensiasi.
Kendala pembelajaran berdiferensiasi muncul konsisten sebelum, saat, dan setelah pembelajaran berlangsung.	



Lampiran 49. Dokumentasi Penelitian di Kelas 3



Lampiran 50. Dokumentasi Penelitian di Kelas 4



Lampiran 51. Dokumentasi Penelitian di Kelas 6



Lampiran 52. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ayu Putu Dinda Purnita lahir di Singaraja pada tahun 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak I Putu Ngurah Harta Wiguna dan Ibu Kadek Taman Resika. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis berdomisili di Kelurahan Banjar Bali, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Banyuasri. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2022. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Banjar Bali”.

